Yayasan Wakaf
PARAMADINA
Universitas Paramadina Jl. Gatot Subroto Kav. 97 - 99 Mampang Prapatan Jakarta Selatan Telp. 021-7261982, 021-79181188

# SURAT KEPUTUSAN

Nomor: SK-010/Pengurus/YWP/VIII/2020

**Tentang**

## RENCANA INDUK KAMPUS PERIODE 2021 - 2045 UNIVERSITAS PARAMADINA

بسم الله الرحمن الرحيم

Pengurus Yayasan Paramadina,

Menimbang :

1. Bahwa untuk pengembangan dan pengelolaan universitas Paramadina, diperlukan sebuah Rencana Induk Kampus yang menjadi pedoman serta landasan universitas di masa depan;
2. Bahwa Universitas Paramadina telah menyusun Rencana Induk Kampus dan Rencana Strategis periode 2021–2045 dalam rapat yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2020;
3. Bahwa untuk itu diperlukan sebuah Surat keputusan Pengurus Yayasan Wakaf Paramadina tentang Rencana Induk Kampus Universitas Paramadina Periode 2021 - 2045.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 16 tahun 2001 jo Undang-undang nomor 28 tahun 2004 tentang Yayasan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Wakaf Paramadina (Akta Notaris SP. Henny Singgih, SH. Nomor. 49 tanggal 24 Juni 2013).

Memperhatikan :

1. Surat Rektor Universitas Paramadina No. SL-001/REK/UPM/VIII/2020 Perihal : Pengajuan Rancangan Rencana Induk Kampus Universitas Paramadina periode 2021 - 2045

Yayasan Wakaf
PARAMADINA

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

| | |
|---|---|
| Pertama | : Menetapkan Rencana Induk Kampus Universitas Paramadina Periode 2021 - 2045 |
| Kedua | : Rencana Induk Kampus Universitas Paramadina dibuat dengan periode 25 tahun, namun setiap 5 (lima) tahun perlu dilakukan revisi. |
| Ketiga | : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki seperlunya jika dikemudian hari diketahui terdapat kekeliruan di dalamnya. |

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 26 Agustus 2020

Pengurus
Yayasan Wakaf Paramadina,

**Hendro Martowardojo**
Ketua Umum

**Silmy Karim, SE., ME.**
Sekretaris Umum

Tembusan:

1. Rektor Universitas Paramadina
2. Arsip.

# Rencana Induk Kampus

# Universitas Paramadina

# Periode 2021-2045

## Universitas Paramadina

## Jakarta, 2020

**Tim Penyusun**

1) Dr. Iin Mayasari
2) Maria Wahyu Widayati
3) Dr. Fatchiah E Kertamuda
4) Dr. Iyus Wiadi
5) Dr. Taufik Hidayat
6) Retno Hendrowati, MT
7) Aan Rukmana, MA
8) Handrix Chrisharyanto, M.Si
9) WahyuningdiahTrisari Harsanti Putri, MTI
10) Atika Budhi Utami, M.I.K
11) Ira Handayani Samri, M.Ds
12) Kencana Ariestyani, M.Si

**Narasumber:**

1) Anies R Baswedan, Ph.D
2) Komarudin Hidayat
3) Z.A. Achmady
4) Prof. Marsudi W Kisworo
5) M. Sohibul Iman, Ph.D
6) Yudi Latief, Ph.D
7) Bima Priya Santosa
8) Wijayanto Samirin, MPP
9) Totok Amin Soefijanto
10) Perwakilan alumni pada masing-masing Fakultas.

**Layout:**

## Kata Pengantar

Rektor Universitas memberikan kepercayaan kepada Tim Perumus Rencana Induk Kampus Tahun 2021-2045 untuk melakukan kegiatan persiapan dalam rangka pengembangan Universitas. Universitas Paramadina perlu menyiapkan sebuah Rencana Induk Kampus untuk menjadi arahan dalam pengembangan strategi selanjutnya. Universitas Paramadina menyongsong masa depan yang berubah, berotoritas tinggi, bereputasi internasional menjadi pusat kebudayaan dan menawarkan modal alternatif bagi perkembangan pendidikan tinggi. Untuk memproses masukan, Tim melakukan pengumpulan bahan dan membuat rumusan-rumusan. Selama tiga bulan bekerja, Tim berhasil menyusun Rencana Induk Kampus 2021-2045. Tim melakukan diskusi internal secara intensif dengan anggota Tim dan Rektorat. Untuk memperkuat informasi dalam penyusunan Rencana Induk Kampus, Tim melakukan wawancara dengan sejumlah tokoh, jajaran rektorat terdahulu dan para alumni Universitas Paramadina.

Alhamdulillah Rencana Induk Kampus Universitas Paramadina periode 2021-2045 telah berhasil disusun. Langkah dan hasil kerja ini makin memperkuat semangat bahwa Universitas memberikan kontribusi untuk peningkatan kecerdasan kehidupan bangsa.

Kepada semua pihak yang terlibat, membantu dan memberi perhatian hingga terwujudnya Universitas impian ini kami sampaikan terima kasih.

Jakarta 4 Maret 2020

Tim Penyusun Rencana Induk Kampus

**RENCANA INDUK KAMPUS**

**UNIVERSITAS PARAMADINA**

**DAFTAR ISI**

**Bab I Pendahuluan**

**1.1. Dasar Pemikiran**

**1.2. Arti Penting Rencana Induk Pengembangan**

**1.3. Maksud dan Tujuan**

**1.4. Dasar Hukum**

**1.5. Ruang Lingkup Rencana Induk Kampus**

**Bab II Dasar Pengembangan Universitas Paramadina**

**2.1. Fitrah Universitas**

**2.2. Misi Universitas**

**2.3. Peran dan Fungsi Universitas**

**2.4. Asas Pengembangan**

**2.5. Tujuan Pendidikan Universitas Paramadina**

**2.6. Pola Ilmiah Pokok**

**Bab III Garis Besar Rencana Induk Pengembangan Universitas Paramadina**

**3.1. Strategi Pengembangan**

**3.2. Pola Umum Rencana Induk Pengembangan Universitas Paramadina 2021-2045**

**Bab IV Rencana Dua Puluh Lima Tahun**

**4.1. Pengembangan Program Pokok Universitas**

**4.1.1. Rencana Pengembangan Program Pendidikan**

**4.1.2. Rencana Pengembangan Program Penelitian**

**4.1.3. Rencana Pengembangan Program Pengabdian pada Masyarakat**

**4.2. Pengembangan Program Kegiatan Penunjang**

**4.2.1. Rencana Pengembangan Organisasi dan Manajemen**

**4.2.2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia**

**4.2.3. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik**

**4.2.4. Rencana Pengembangan Keuangan**

**4.2.5. Pembudidayaan Tata Kehidupan Kampus**

**4.3. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman**

**4.4. Usulan Sasaran Program 2021-2045**

# Bab I
# Pendahuluan

## 1.1. Dasar Pemikiran

**Agenda Pembangunan Nasional**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 sehingga menjadi sangat penting. RPJMN 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*upper-middle income country*/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Terdapat 4 (empat) pilar dari RPJMN ke IV tahun 2020-2024 yang merupakan amanat RPJPN 2005- 2025 untuk mencapai tujuan utama dari rencana pembangunan nasional periode terakhir. Keempat pilar tersebut diterjemahkan ke dalam 7 agenda pembangunan yang di dalamnya terdapat Program Prioritas, Kegiatan Prioritas, dan Proyek Prioritas. Tujuan RPJMN IV tahun 2020 – 2024 telah sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17 tujuan (goals) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

(SDGs) beserta indikatornya telah ditampung dalam 7 agenda pembangunan.

7 Agenda Pembangunan RPJMN IV tahun 2020 – 2024

1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas.
2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan.
3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing.
4) Membangun Kebudayaan dan Karakter Bangsa.
5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar.
6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim.
7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.

**Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas.**

Peningkatan inovasi dan kualitas Investasi merupakan modal utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, berkelanjutan dan mensejahterakan secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi akan dipacu untuk tumbuh lebih tinggi, inklusif dan berdaya saing melalui: 1) pengelolaan sumber daya ekonomi yang mencakup pemenuhan pangan dan pertanian serta pengelolaan kelautan, sumber daya air, sumber daya energi, serta kehutanan; dan 2) akselerasi peningkatan nilai tambah *agrofishery* industri, kemaritiman, energi, industri, pariwisata, serta ekonomi kreatif dan digital.

**Mengembangkan Wilayah Untuk**

Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar

| | |
|---|---|
| **Mengurangi Kesenjangan.** | dengan memperhatikan harmonisasi antara rencana pembangunan dengan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan kesinambungan dan keberlanjutan ini dapat dilakukan melalui: 1) pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah, 2) distribusi pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah belum berkembang, 3) peningkatan daya saing wilayah yang inklusif, 4) memperkuat kemampuan SDM dan Iptek berbasis kewilayahan dalam mendukung ekonomi unggulan daerah, serta 5) meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia melalui pemenuhan pelayanan. |
| **Meningkatkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Dan Berdaya Saing.** | Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; 2) penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; 4) peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; 5) peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda; 6) pengentasan kemiskinan; dan 7) peningkatan produktivitas dan daya saing. |
| **Membangun Kebudayaan Dan Karakter Bangsa.** | Pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa memiliki kedudukan sentral dalam kerangka pembangunan nasional untuk mewujudkan negara-bangsa yang maju, modern, unggul, berdaya saing dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat |

| | |
|---|---|
| | hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental yang membentuk nilai-nilai budaya di dalam masyarakat. Pembangunan karakter dilaksanakan secara holistik dan integratif dengan melibatkan segenap komponen bangsa melalui: 1) memperkukuh ketahanan budaya bangsa, 2) memajukan kebudayaan, 3) meningkatkan pemahaman, pengamalan, dan penghayatan nilai agama, 4) meningkatkan kualitas dan ketahanan keluarga 5) meningkatkan budaya literasi. |
| **Memperkuat Infrastruktur Untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi Dan Pelayanan Dasar.** | Penguatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Pemerintah Indonesia akan memastikan pembangunan infrastruktur akan didasarkan kebutuhan dan keunggulan wilayah melalui: 1) menjadikan keunggulan wilayah sebagai acuan untuk mengetahui kebutuhan infrastruktur wilayah, 2) peningkatan pengaturan, pembinaan dan pengawasan dalam pembangunan, 3) pengembangan infrastruktur perkotaan berbasis TIK, 4) rehabilitasi sarana dan prasarana yang sudah tidak efisien, 5) mempermudah perizinan pembangunan infrastruktur. |
| **Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana Dan Perubahan Iklim.** | Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim, pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim akan diarahkan melalui kebijakan: 1) peningkatan kualitas lingkungan hidup; 2) peningkatan ketahanan bencana dan iklim; serta 3) pembangunan rendah karbon. |

| | |
|---|---|
| **Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.** | Negara wajib terus hadir dalam melindungi segenap bangsa, memberikan rasa aman serta pelayanan publik yang berkualitas pada seluruh warga negara dan menegakkan kedaulatan negara. Pemerintah akan terus berupaya meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan transparan yang dapat diakses oleh semua masyarakat melalui: 1) reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas, 2) meningkatkan hak-hak politik dan kebebasan sipil, 3) memperbaiki sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber, 4) mempermudah akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi. 5) mempermudah akses terhadap pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri. |
| **Relasi Iptek Bisnis dan Implikasinya** | Makin eratnya kaitan antara hasil-hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) itu dengan kegiatan sektor produksi, membawa Iptek itu dengan kegiatan sektor produksi, membawa implikasi pada cara pandang para perancang dan pengambilan keputusan di tingkat industri maupun pemerintah yang lebih responsif terhadap fenomena dan dampak perubahan teknologi.<br><br>Menyadari besarnya peranan teknologi dalam pemacuan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi, disertai kepekaan daya baca terhadap trend perkembangan teknologi yang kian memperpendek siklus-siklus produk dan jarak antar negara akibat perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi, semakin banyak himbauan di antara para ekonom dan pelaku ekonomi untuk secara bersungguh-sungguh mencermati dan mengintegrasikan fenomena perkembangan teknologi ke dalam ilmu, kebijaksanaan dan aktivitas ekonomi. |

**Keterlepasan Sains Teknologi dari Ilmu Sosial Kemanusiaan dan Implikasinya**

Di dalam pola hubungan antara basis dan supra-struktur kebudayaan yang tidak sejalan itu, pola relasi ilmu pengetahuan sendiri menunjukkan *mainstream* yang sama. Ketika trend perkembangan di wilayah ilmu-ilmu alam mengarah pada penyatuan secara interdisipliner, proses interaksi lintas disiplin antara ilmu-ilmu alam dan ilmu sosial kemanusiaan justru masih sangat lemah.

Kondisi demikian membawa konsekuensi terlepasnya perkembangan sains dan teknologi dari pertimbangan-pertimbangan sosial dan kemanusiaan. Akibatnya, meskipun berbagai kemajuan yang dicapai lewat penemuan, penciptaan dan pengembangan sains dan teknologi itu telah mampu menghadirkan aneka kemudahan dan kemakmuran yang menjanjikan, pada saat yang sama, hal itu justru menimbulkan ekses-ekses kesenjangan dan problem eksistensial yang dalam dan akut.

Hal ini terjadi, bukan saja karena kualitas hidup manusia terancam, tetapi hidup itu sendiri berada dalam titik kritis. Manusia modern tidak hanya tidak damai dengan dirinya sendiri, tetapi juga dengan alam lingkungan dan sesamanya. Belum pernah terjadi dalam sejarah, di mana manusia mempunyai kekuasaan yang sedemikian dahsyat yang dapat mengancam nasib mereka sendiri.

Tampaklah di sini, bahwa apa yang tercecer dalam proses pengembangan sains dan teknologi selama ini adalah kesadaran bahwa dalam setiap pilihan teknologi sesungguhnya mengandung implikasi etikanya tersendiri, yang bila hal itu

diabaikan akan membawa proses-proses degradasi kemanusiaan secara berjenjang.

**Bangkitnya Kesadaran Etika-Keagamaan Di Lingkungan Keilmuan**

Kesadaran seperti inilah yang membawa kecenderungan arus balik di kalangan masyarakat ilmiah untuk meninjau kembali berbagai kemapanan dan pengandaian dengan membuat pilihan-pilihan baru atas dasar kesadaran sejarah, tanggungjawab etik, cita rasa insaniah, dan kecerdasan yang tercerahkan.

Dalam semangat ini, ada kerendahan hati untuk menghidupkan kembali agama sebagai paradigma etis yang dapat membimbing arah perkembangan sains dan teknologi. Peran agama dalam karirnya yang terakhir ini, diharapkan dapat menjalankan fungsi profetik, fungsi kritis dan fungsi liberatifnya dalam upaya membebaskan manusia dari ragam distorsi dan belenggu yang memasung harkat-harkat kemanusiaan. Ditambah lagi kehidupan keberagamaan saat ini sedang mengalami kebangkitan dari sisi simbolik yang ditandai dengan fenomena penguatan identitas keagamaan. Kondisi seperti ini merupakan kesempatan emas untuk menghadirkan berbagai wacana keagamaan yang jauh lebih substantif yang menjalankan berbagai fungsi tersebut di atas.

**Revolusi Industri 4.0 Dan Ekonomi Digital**

Saat ini dunia telah memasuki era revolusi industri 4,0. Revolusi tersebut memberikan tantangan dan peluang bagi perkembangan perekonomian ke depan. Di satu sisi, digitalisasi, otomatisasi, dan penggunaan kecerdasan buatan dalam aktivitas ekonomi akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produksi modern, serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen. Digital teknologi

juga mendukung proses pembangunan di berbagai bidang di antaranya pendidikan melalui *distance learning*, pemerintahan melalui *e-government*, inklusi keuangan melalui *fin-tech*, dan pengembangan UMKM seiring berkembangnya *e-commerce*. Namun di sisi lain, perkembangan revolusi industri 4,0 berpotensi menyebabkan hilangnya pekerjaan di dunia. Studi dari Mckinsey memperkirakan 60 persen jabatan pekerjaan di dunia akan tergantikan oleh otomatisasi. Di Indonesia diperkirakan 51,8 persen potensi pekerjaan yang akan hilang. Di samping itu, tumbuhnya berbagai aktivitas bisnis dan jual beli berbasis *online* belum diserta dengan upaya pengoptimalan proses belajar.

**Transformasi Sosio-Kultural**

Tantangan-tantangan selanjutnya adalah bahwa proses transformasi yang berlangsung di bidang ekonomi dan industri ini dengan sendirinya akan membawa serta proses transformasi sosio-kultural. Masyarakat Indonesia akan terus berkembang dan bergeser dari struktur masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang puncaknya ditandai dengan era digitalisasi. Perubahan struktur masyarakat ini sangat kompleks dan multidimensional sehingga akan menimbulkan berbagai perubahan mendasar dalam cara pikir, tata-nilai dan sikap mental masyarakat. Kehidupan era digital banyak mendorong masyarakat untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, kemampuan komunikasi dan kolaborasi.

Persoalannya adalah bagaimana cara menyerasikan antara tujuan ke arah kemakmuran ekonomi dengan proses pendewasaan mentalitas dan kesetiaan pada nilai-nilai luhur. Ini sangat penting karena hampir semua keputusan pembangunan mempunyai akibat-akibat etis yang dalam jangka panjang akan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, kesadaran akan arah

moral, kepekaan pada nasib kelompok marginal, penghargaan terhadap kebebasan ekspresi dan kreasi, pemuliaan hak-hak asasi manusia serta kemampuan untuk mengharmonikan tujuan-tujuan ekonomi dan sosial dengan cita-cita kemanusiaan, merupakan tantangan pembangunan kehidupan masyarakat yang sesungguhnya.

**Peran Strategis Dunia Pendidikan**

Jika semua tantangan dan peluang yang dipaparkan tadi harus kita hadapi, apakah kata kunci yang bisa menjawab dunia pertanyaan penting yang tidak terhindarkan untuk menyongsong masa depan, strategi apa yang bisa kita persiapkan saat ini agar dapat menjawab kebutuhan masa depan? Pusaka apa yang bisa diwariskan kepada generasi mendatang untuk menghadapi tantangan-tantangan kemanusiaan yang makin berat dan akut? Apa yang bisa kita bekali untuk generasi saat ini yang hidup dalam dunia serba cepat?

Dengan mempertimbangkan kecenderungan-kecenderungan global yang mengisyaratkan kian sentralnya peranan sumber daya insan kamil yang terampil, kreatif dan bermoral. Ditambah dengan pelajaran yang bisa dipetik dari balik lompatan-lompatan besar dalam peradaban, dan kisah sukses pembanguan negara-negara industri baru di penghujung abad ini. Tampak jelas, bahwa transformasi di bidang pendidikan memainkan peran penting dan merupakan salah satu pilihan strategis yang sangat tepat, khususnya terkait penyiapan lapisan masyarakat yang memiliki integritas, berpegang dengan nilai-nilai luhur, cerdas digital dan mandiri.

**Premis-Premis Pendidikan Untuk Hari Depan**

Dalam kaitan ini, pendidikan untuk menggagas masa depan seyogyanya diturunkan dari visi hari ini yang berwawasan jauh ke depan. Visi tersebut paling tidak harus mengakar pada lima premis utama. Pertama, pendidikan yang dikembangkan harus memperhatikan preskripsi normatif suatu bangsa dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan kemajuannya secara serasi dan berkesinambungan. Kedua, pendidikan tersebut harus mampu memfasilitasi dorongan individu ke arah pemenuhan cita-citanya, baik berupa kemungkinan mobilitas sosialnya, maupun dalam rangka mengaktualisasikan potensi-potensi kemanusiaannya. Ketiga, penyelenggaraan pendidikan harus menyediakan ruang kreatif bagi tumbuhnya kultur penelaahan dan tradisi intelektual sehingga mampu melahirkan keluaran yang memiliki derajat kelenturan tertentu untuk mengantisipasi berbagai kecenderungan yang terjadi. Keempat, meskipun usaha pendidikan meliputi spektrum yang sangat luas, para penyelenggara program pendidikan seyogyanya memfokuskan diri pada bidang-bidang tertentu, sesuai dengan kapasitas dan daya bacanya terhadap kebutuhan dan kecenderungan masa depan. Kelima, penyelenggaraan pendidikan harus dapat beradaptasi dengan perubahan dunia yang semakin digital dan terkoneksi satu dengan yang lainnya.

**Kondisi Dunia Pendidikan Indonesia**

Pada kenyataannya, dunia pendidikan Indonesia hingga saat ini justru masih dibanjiri aneka kritik di sekitar masalah yang sangat mendasar, seperti kurang relevannya sistem pendidikan dengan tantangan pembangunan, rendahnya kualitas pendidikan, inefisiensi pengelolaan pendidikan serta ketidakmampuan lembaga pendidikan untuk berperan sebagai kantong-kantong budaya yang bisa memelihara dan menumbuhkan kepekaan-kepekaan insaniah serta masih belum terwujudnya sistem

pendidikan karakter yang sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

**Makna Kehadiran Universitas Paramadina**

Nama Universitas Paramadina (Universitas) sendiri merupakan *brand* tersendiri karena didirikan oleh Almarhum Nurcholish Madjid. Dengan demikian, ini menjadi keunggulan sendiri yang harus terus dikembangkan dan dijadikan nilai tambah Universitas. *Brand image* punya sesuatu yang menguntungkan yang bisa ditawarkan kepada masyarakat. *Brand* juga harus mencerminkan esensi yang utama. Hal ini menjadi tantangan. Universitas harus membuktikan substansinya dan harus terus menerus meningkatkan kualitas. Universitas harus bisa melihat kelebihan dan kekurangan, sekaligus tantangan lingkungan strategis.

Pilar utama Universitas adalah *entrepreneurship* yang terkait dengan inovasi termasuk kreativitas dan *risk taker*. Hal ini harus diterjemahkan dalam kurikulum sehingga mahasiswa bisa menjawab tantangan yang ada saat ini. Terkait dengan fasilitas, harus ditambah dan diupayakan untuk pengembangan kampus. Alternatifnya, Universitas bisa bekerjasama dengan universitas lain dengan cara berkolaborasi dengan kampus lain, untuk mengatasi kekurangan fasilitas yang ada. Universitas harus banyak membuka ruang kreativitas karena mempertimbangkan karakteristik mahasiswa millennial saat ini. Mereka memiliki *connected* dengan sumber ilmu pengetahuan di dunia misalnya melalui Google. Setiap dosen harus memiliki satu nilai plus yang tidak didapat dari Google, sehingga memiliki keunikan. Dengan demikian, mahasiswa akan mencari dosen. Mahasiswa millennial memiliki iklim digital sehingga mahasiswa membutuhkan semua informasi pengetahuan yang bersifat

*online*. Hal ini bisa diantisipasi dari Universitas. Kampus jangan memiliki pemikiran kolonial dan menggurui. Hal yang paling utama adalah memberikan ruang utama bagi mahasiswa untuk berkreativitas.

Mahasiswa ini juga memiliki *collaborative*, termasuk sebagai *wiki society*, artinya produk yang dihasilkan berasal dari kolaborasi. Tantangan para dosen adalah harus bisa menjadi mitra yang menyenangkan. Tata ruang juga dibangun untuk menciptakan mereka bisa berkolaborasi dengan mudah. Dosen bisa menjadi seseorang yang mengembangkan *personal branding*. Pribadi-pribadi dosen dikembangkan dengan baik. Tantangan lain dari kampus adalah memiliki *likability* dan *electabilit*y terhadap Universitas. Terkait dengan penguatan etika dan *leadership*, etika sebagai sesuatu nilai yang dibangun dari spirit islam, dan nilai yang disemaikan adalah nilai universal islam bukan islam detail secara agama. Misalnya nilai kedisiplinan perlu ditegakkan. Universitas harus memiliki kepastian untuk bisa menjamin kedisiplinan melalui aturan-aturan yang bisa dijadikan sebagai acuan. Untuk menguatkan kepemimpinan, adalah menguatkan organisasi di Universitas sehingga bisa menjadi media untuk membuat keputusan dan bertemu dengan orang lain sekaligus memimpin orang lain. Dengan kata lain, Universitas perlu untuk menciptakan ruang-ruang bagi mahasiswa serta menyusun kebijakan agar mendukung mahasiswa agar juga menegakkan pilar *ethics, leadership* dan *entrepreneurship.*

Rektorat dan semua jajaran kepemimpinan harus mampu memberikan contoh. Termasuk kesiapan dari sisi administratif, agar bisa memudahkan untuk berkoordinasi. Universitas juga

akan berkembang, bila nilai-nilai terserbut bisa menjadi barometer bangsa. Universitas sebagai institusi jangan sampai masuk ke politik praktis, tetapi menjadi pusat studi yang bisa sebagai acuan. Universitas juga perlu melakukan studi banding sehingga bisa belajar termasuk jejaring.

Universitas juga perlu mempertahankan *high touch services,* karena ini menjadi keunggulan sendiri. Mereka merasa seperti di rumah kalau di Universitas. Komunikasi dengan orang tua juga perlu dikembangkan, agar mereka merasa dekat. Dengan demikian, Universitas juga akan menguatkan *trust* oleh orang tua dan bisa menjadi promosi.

**Visi Dan Misi**

Universitas ini, dalam batas-batas jangkauannya, diharapkan sanggup menjawab tantangan perkembangan bangsa pada masa depan yang terus berubah serta mampu mengoreksi model pendidikan yang berlaku sambil melahirkan model alternatif. Jalan ke arah itu akan ditempuh melalui pengembangan universitas sebagai pusat penelitian yang menumbuhkan budaya meneliti dan menggalakkan aktivitas-aktivitas riset profesional yang relevan dengan tantangan pembangunan, pencitraan kampus sebagai pusat kebudayaan yang membangkitkan sikap kejiwaan yang menopang daya cipta, mengasah kepekaan etika-religius, menyuburkan rasa toleransi, dan di samping itu, universitas ini juga diharapkan dapat menumbuhkan suatu tradisi masyarakat ilmiah, di mana di dalamnya, bukan hanya terdapat dosen yang mendidik mahasiswa, tetapi seluruh lingkungannya adalah guru yang memekarkan potensi kreatif dan kepribadian mahasiswa serta menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademis.

**Pilihan Program Pendidikan**

Dalam kaitannya dengan penyelengaraan program pendidikan, demi menghindari pengulangan (redundansi) yang tidak perlu terhadap jurusan-jurusan studi yang telah banyak dikembangkan di Indonesia, disertai pembacaan Universitas terhadap kecenderungan dan kebutuhan masa depan, maka kami akan menitikberatkan pada perkembangan disiplin ilmu-ilmu baru yang menjadi *trendsetter* masa depan, utamanya di bidang rekayasa, ekonomi, falsafah, dan peradaban Islam. Demikianlah Universitas ini dipersiapkan secara sungguh-sungguh, sebagai lahan subur bagi tumbuhnya kader-kader unggulan yang siap menjawab tantangan hari depan bangsa.

## 1.2. Arti Penting Rencana Induk Kampus

**Rencana Induk Kampus Sebagai Landasan Dan Pedoman**

Rencana Induk Kampus (RIK) dianggap perlu untuk diperbarui mengingat Universitas Paramadina telah berdiri selama lebih dari 20 tahun. Rencana Induk Kampus baru yang mulai berlaku pada tahun 2021 diharapkan tetap menjadi pedoman serta landasan utama universitas di masa depan.

**Rik Menampilkan Sasaran 25 Tahun**

RIK mengetengahkan sasaran jangka panjang dan jangka pendek berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan, dan kebijakan serta visi dan misi yayasan.

**Rencana Induk Kampus Diperlakukan Secara Kritis**

RIK harus diperlakukan secara kritis dan kreatif mengingat pesatnya kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang memberi dampak pada perubahan sosial di masyarakat.

**Perlu Rencana Induk Kampus 5 Tahun Sebagai Koreksi Kreatif**

RIK dibuat dengan periode 25 tahun, namun setiap lima tahun perlu dilakukan revisi karena mempertimbangkan keterbatasan untuk kemampuan memprediksi masa depan yang berubah dengan sangat cepat. RIK akan membantu kemudahan evaluasi serta penyempurnaan sasaran dan daya dukung.

## 1.3. Maksud Dan Tujuan

**Prinsip-Prinsip**

1. Prinsip-prinsip yang menjadi keyakinan dan pedoman dalam mendirikan, memelihara, dan mengembangkan Universitas.

**Strategi**

2. Strategi dalam pemilihan atau pembukaan program studi, pengelolaan kegiatan dan pencapaian sasaran.

Tujuan RIK 2021-2045 adalah:

**Meningkatkan Pelaksanaan Tridharma**

Peningkatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana kegiatan riset menempati kedudukan penting dan diprioritaskan pelaksanaannya dengan dukungan sumber daya manusia, dana dan fasilitas.

**Menciptakan Kondisi Kampus Yang Ideal**

Terciptanya kehidupan akademik dan komunitas kampus yang menjamin kehidupan moral yang tinggi, dinamika intelektualitas yang kreatif dan kritis serta etos profesionalisme dalam melaksanakan semua kegiatan.

**Menjawab Tantangan Zaman**

Senantiasa berkembang menjawab tantangan zaman dan bersemangat menerima perubahan secara dewasa

## 1.4. Dasar Hukum

Pendirian Universitas dan penyusunan RIK didasarkan pada peraturan dan perundangan Negara Republik Indonesia.

Peraturan dan Perundangan yang menjadi dasar tersebut adalah:

**Pancasila**

Sila-sila Pancasila adalah asas normatif dan operasional dari nilai dan norma yang dikembangkan, ditumbuhkan dan ditampilkan oleh segenap *civitas academica* Universitas.

**Undang-Undang Dasar 1945**

Universitas melaksanakan pesan UUD, terutama dalam kehendak untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat dan mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

**Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3).

| | |
|---|---|
| **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Pasal 1, Ayat 1-4)** | 1) Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi adalah pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan Tinggi oleh Menteri untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.<br>2) Pengelolaan Perguruan Tinggi adalah kegiatan pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan Tinggi melalui pendirian Perguruan Tinggi oleh Pemerintah dan/atau Badan Penyelenggara untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.<br>3) Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.<br>4) Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi. |
| **Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2015 Tentang Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2015** | Program Pembinaan Perguruan Tinggi Swasta, yang selanjutnya disingkat PP-PTS, adalah kegiatan peningkatan relevansi, keterjangkauan, pemerataan yang berkeadilan, dan akses pada Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan oleh PTS secara berkelanjutan (pasal 1).<br><br>PP-PTS bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran dan relevansi perguruan tinggi agar mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi. (Pasal 2) |

| | |
|---|---|
| **Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi** | Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. (Pasal 2 ayat 1)<br><br>Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan: a. menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan b. menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik bidang akademik dan non-akademik. |
| **Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2018 Tentang Penamaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi** | Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.<br>Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. (Pasal 1)<br><br>Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. (Pasal 1) |
| **Statuta Universitas** | Statuta Universitas disusun berdasarkan Peraturan Perundangan dan menjadi pedoman operasional penyelenggaraan Universitas. |

Statuta Universitas merupakan peraturan dasar yang digunakan sebagai dasar hukum dan tolak ukur dalam penyusunan kebijakan dan peraturan Universitas dalam merencanakan, menyelenggarakan dan mengembangkan program kegiatan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Universitas. Di dalam Statuta tercantum tentang RIK yang berisi strategi dan penjabarannya dalam bentuk kebijakan dan program yang mencakup rencana dalam dua puluh lima tahun.

Dengan demikian Universitas ini adalah milik dan didirikan oleh lembaga masyarakat, diselenggarakan berdasarkan peraturan perundangan, sesuai dengan kebijakan dan arah pembangunan nasional, dan merupakan perwujudan masyarakat berperan serta dalam bidang pendidikan serta Yayasan Wakaf Paramadina adalah mitra pemerintah.

## 1.5. Ruang Lingkup Rencana Induk Kampus

**Pelaksanaan Bermutu Dari Tridharma Perguruan Tinggi**

Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan secara seimbang, terpadu, dan berkualitas unggul. Setiap program studi melakukan kegiatan penelitian. Pengelolaan Tri Dharma memerlukan sistem yang mantap, organisasi yang efisien serta manajemen yang efektif, mampu menjamin produktivitas, melahirkan karya unggul, memajukan ilmu dan terkait dengan kebutuhan masyarakat.

Dikembangkan metode yang efektif dan dibantu dengan sarana yang cocok sehingga menghasilkan kepakaran yang tinggi, sarat dengan *know how* dan dibimbing dengan etika.

Masing-masing unsur Tri Dharma memiliki titik berat perhatiannya tersendiri.

1) Pendidikan meningkatkan kualitas peserta didik.
2) Penelitian, meningkatkan pengalaman peserta didik dalam proses peningkatan nilai tambah dan produktivitas Iptek.
3) Pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan nilai manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Sumberdaya Manusia Mencukupi, Bermutu, Sepenuh Waktu**

Untuk pelaksanaan Tri Dharma yang bermutu, diperlukan sumber daya manusia yang bermutu dalam jumlah yang mencukupi. Pola rekrutmen dilakukan dengan ukuran mutu akademik, keterikatan sepenuh waktu, dan memahami fitrah Universitas.

Peningkatan kualitas kemampuan tenaga akademik dilaksanakan melalui pendidikan lanjut, di dalam dan luar negeri. Hal ini juga meliputi penugasan dalam penelitian, praktik kerja pada lembaga atau industri, sehingga diperoleh dosen yang kompeten, tinggi mutu kemampuannya dan luas wawasannya dalam merespon perkembangan dan aspirasi dari luar. Kaderisasi dilaksanakan secara tepat bidang, terarah, terencana dan singkat.

**Sarana Fisik Berstandar Tinggi**

Sarana dan prasarana fisik harus memenuhi kebutuhan dan mendorong terciptanya komunitas akademis dan komunitas profesional serta komunitas moral. Untuk Sarana fisik, luasnya sesuai kebutuhan. Kelengkapannya melancarkan proses sedangkan artitektur dan tata ruangnya menciptakan suasana ramah dan akrab, mendorong kreativitas dan dialog antar pribadi,

Secara umum sarana dan prasarana membangun citra tertentu pada pandangan pertama. Sarana dan prasarana fisik perlu memenuhi ukuran kualitas dan kelengkapan yang prima, arsitektur yang berkepribadian, serta tata bangunan dan lingkungan yang indah. Sarana fisik bukan sekedar melindungi dan melayani, tetapi juga mendidik.

**Organisasi Dan Manajemen, Mendorong Dinamika Perkembangan**

Organisasi dan manajemen Universitas merupakan perwujudan dari kesatuan Universitas, dengan rektor sebagai pimpinan kampus dan *civitas academica*, organisasi serta manajemen yang mencerminkan norma kehidupan dan tertib tata kelola yang dapat mendorong dan memelihara dinamika perkembangan komunitas kampus.

Organisasi dan manajemen harus mampu mengembangkan pengertian dan pemikiran sistemik, sehingga dengan desentralisasi yang diberlakukan tetap dapat terjaga sinkronisasi semua sumber daya, dan dapat mencapai manfaat secara maksimum, dengan tetap memelihara relevansinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tantangan dan kebutuhan yang selalu berkembang.

**Sumber daya Dan Dana Digalang Dengan Wawasan Bisnis**

Sumber daya dan dana dihimpun dari berbagai sumber seperti mahasiswa, hasil usaha kerjasama dengan industri dan pemerintah, jasa penelitian, jasa pelayanan serta hibah dan pinjaman. Yayasan atau Universitas menggalang dana dengan wawasan bisnis untuk kemandirian dan kemantapan kehidupan Universitas dalam memenuhi fitrah hidupnya.

Kemandirian Universitas ditampilkan dengan kemantapan pelaksanaan Tri Dharma, karya-karya unggul yang memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, kesejahteraan warganya, serta kemampuan pengelolaan dan berfungsinya lembaga-lembaga. Sumber daya dan dana dikembangkan dengan strategi yang selalu terbarukan.

**Komunitas Budaya Sikap Terbuka, Menghormati Sesama Tantap Membedakan Keyakinan Agama Dan Etnis**

Universitas merupakan komunitas budaya dengan nilai moral intelektual dan profesional yang terwujud dalam interaksi *civitas* Universitas di dalam menampilkan sikap kritis dan kreatif. Interaksi dengan dunia luar dalam kegiatan pengabdian dan pelayanan merupakan pembentukan citra bahwa Universitas adalah penentuan kecenderungan, ilham pada pemikiran dan pertanda jati diri. Interaksi dengan masyarakat juga menunjukkan sikap terbuka dan menghormati sesama tanpa memandang keyakinan, agama dan etnis.

# BAB II

# DASAR PENGEMBANGAN UNIVERSITAS PARAMADINA

## 2.1. Fitrah Universitas

Universitas menjadi barometer kualitas sumber daya manusia yang terdidik dengan baik. Universitas harus selalu peka terhadap mutu dan kualitas yang menghasilkan sistem dan standar kualitas karena Universitas selalu melakukan pengujian aspek dan fenomena dengan melakukan penelitian yang secara rasional diterima sebagai ilmu maupun pengetahuan yang dapat di aplikasikan di masyarakat. Universitas memiliki sifat dasar (natur) yang khas, yang secara sinergis merefleksikan jati dirinya sebagai institusi pendidikan tinggi, penelitian dan pelayanan yang bermutu, kredibel, relevan, berwawasan etis, estetis dan manusiawi. Sifat dasar ini kemudian dinamakan Fitrah Universitas yaitu:

| | |
|---|---|
| **Mengintegrasikan IPTEK dengan Etika dan Bisnis** | Universitas senantiasa memperbarui ilmu pengetahuan dan teknologi selangkah lebih depan dalam rangka memicu *civitas academica* untuk terus berkarya dalam bidang ilmu pengatahuan, penelitian dan mengaplikasikan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat. Luaran universitas mampu memperbaiki etika masyarakat dan proses bisnis yang hakiki. |
| **Mengutamakan Aktivitas Riset** | Aktivitas penelitian harus menjadikan bagian yang tidak terpisahkan dengan pengajaran di lingkungan Universitas. sehingga ilmu pengetahuan senantiasa terbarukan dan bermanfaat untuk masyarakat yang sesuai dengan perkembangan zaman. |

| | |
|---|---|
| **Mengupayakan Inovasi Pendidikan** | Melakukan terobosan terobosan dalam pemutahiran kurikulum pendidikan yang dinamis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dan masa yang akan datang. |
| **Menjunjung Tinggi Kualitas** | Standarisasi Universitas harus selalu sesuai dengan standard nasional dan internasional dan selalu mempertahankan pencapaian standar tinggi dalam sarana fisik, program akademik, dan kualitas sumber daya manusia. |
| **Menegakkan Kemandirian** | Meyakini kemampuan sendiri dan memupuk semangat kemandirian dengan mendorong etos wirausaha dan menciptakan sumber-sumber dana melalui prestasi R & D dan layanan profesional atas dasar kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. |
| **Membangun Organisasi Secara Terencana dan Bertanggungjawab** | Universitas senantiasa untuk membangun organisasi/ institusi yang didasarkan pada nilai-nilai Paramadina dan menciptakan budaya organisasi yang hakiki yang didasarkan pada perkembangan dan kondisi lingkungan eksternal maupun internal agar selalu adaptif dalam menjawab tantangan ke depan, membangun organisasi yang bertanggung jawab dan responsif dengan, mengutamakan layanan berkualitas dan berkembang atas dasar. Perencanaan, mengembangkan kerjasama dan saling pengertian lintas budaya dan lintas sektoral atas dasar semangat toleransi dan saling menguntungkan tanpa mengabaikan nilai etis dan prinsip-prinsip dasar yang diperjuangkan. |

| | |
|---|---|
| **Mengembangkan Semangat Kerjasama** | Era persaingan tidak menjadi mode dalam era digitaliasasi di dalam industri persaingan, era kerjasama (partnership) menjadi bagian terbesar ke depan untuk diaplikasikan pada industri persaingan ke depan dengan tantangan penguasaan sumber daya yang berkualitas. Universitas berkemampuan untuk menjadikan semangat kerjasama menjadi tolok ukur keberhasilan untuk mencapai tujuan organisasi dan berkelanjutan. |
| **Memperjuangkan Emansipasi** | Universitas mampu menghasilkan sumber daya yang mempunyai kemampuan (ability) dan ilmu pengetahuan yang prima tanpa membedakan antara pria dan wanita, mampu mempertahankan kepedulian pada upaya-upaya emansipasi, liberasi, dan transendensi, dengan senantiasa memperhatikan kontribusi Universitas dalam proses penegakan cita-cita keadilan, peningkatan kualitas iman, dan kualitas hidup masyarakat. |
| **Mencitrakan Kampus sebagai Pusat Kebudayaa**n | Lingkungan kampus adalah museum antropologi yang patut untuk dipertahankan hal ini dikarenakan, Universitas mencatat semua perkembangan Ilmu dan pengetahuan, perubahan budaya, perubahan sosial, perubahan teknologi, perubahan sistem ekonomi. Sumber sumber perubahan bermula dari kehidupan kampus yang dibangun secara rasional. Untuk itu membangun kampus sebagai pusat kebudayaan yang mampu membangkitkan sikap kejiwaan yang kondusif ke arah penumbuhan daya cipta, kepekaan etis dan estetis, semangat toleransi dan berkembangnya tradisi intelektual. |

## 2.2. Misi Universitas

Dengan sifat dasar yang dimilikinya, Universitas mengemban misi luhur dalam rangka turut memecahkan masalah kemanusiaan dan pembangunan, terutama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan nilai etis dan etos wirausaha, sebagai jalan menuju masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, dan demokratis. Misi tersebut antara lain:

| | |
|---|---|
| **Meningkatkan Kualitas Pikir** | Mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya belajar agar meningkatkan kecerdasan dan mutu pemikiran umat manusia terutama masyarakat Indonesia. |
| **Meningkatkan Kualitas Karya** | Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar meningkatkan mutu produk dan profesionalisme kekaryaan sebagai aktualisasi potensi bangsa. |
| **Meningkatkan Kualitas Hidup** | Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat, secara serasi dan berkesinambungan. |
| **Meningkatkan Peranan Ilmu Dan Teknologi** | Memperluas fungsi ilmu dan teknologi dalam masyarakat dengan senantiasa mencari relevansinya dengan kebutuhan sektor produktif dan tantangan pembangunan nasional. |
| **Menjawab Tantangan Masa Depan Yang Berubah** | Mengantisipasi perkembangan masa depan yang berubah dengan senantiasa memperhatikan perkembangan mutakhir di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sambil mempersiapkan sumber daya manusia yang responsif dan adekuat dengan kebutuhan masa depan. |

| | |
|---|---|
| **Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia** | Mengembangkan mutu sumber daya manusia sebagai basis keunggulan kompetitif, dengan senantiasa memperhatikan pencapaian standar tinggi dalam sarana fisik, program akademik, dan lingkungan budaya. |
| **Menghidupkan Etika Keagamaan Dalam Pengembanagn Ilmu Dan Bisnis** | Mengintegrasikan paradigma etis ke dalam pengembangan ilmu dan praktik bisnis sebagai ikhtiar menuju penciptaan peradaban yang berkemuliaan dan berkemakmuran yang berperikemanusiaan. |
| **Mengembangkan Etos Wira Usaha** | Menciptakan lingkungan kampus dan program pengajaran yang mampu memacu inisiatif dan semangat wirausaha sebagai tulang punggung perekonomian nasional. |
| **Mengembangkan Keahlian dan Semangat Riset** | Mengurangi ketergantungan teknologi pada sumber-sumber asing dengan menggalakkan semangat riset dan meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan penelitian, serta berusaha membangun hubungan dekat dengan industri, profesional dan pengambil keputusan. |
| **Menghidupkan Tradisi Intelektual** | Menumbuhkan daya cipta, semangat eksplorasi, kepekaan nilai, rasa toleransi dan kebebasan akademik sebagai wahana penumbuhan tradisi intelektual yang menjadi tumpuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. |

## 2.3. Peran dan Fungsi Universitas

Dengan misi yang diembannya, Universitas memfokuskan peran dan fungsinya pada tiga hal utama, yaitu:

**Fungsi Pendidikan Kepribadian dan Pengembangan Sumberdaya Insani**

Universitas adalah lembaga pendidikan dengan orientasi dan karakter yang spesifik. Berdasarkan daya bacanya terhadap kecenderungan masa depan dan tantangan aktual pembangunan nasional, Universitas menyadari sepenuhnya peran strategis dari ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, Universitas berusaha menempatkan diri sebagai agen transformasi yang memiliki komitmen besar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dengan mengikuti perkembangan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya untuk mencapai arah tersebut, Universitas berupaya mengintegrasikan unsur-unsur ilmu pengetahuan dan teknologi, bisnis dan etika ke dalam program dan kurikulum pendidikan dengan pendekatan sistem dan metode pengajaran yang holistik, modern dan efektif. Integrasi tersebut juga dilakukan dengan menjunjung nilai-nilai Universitas yakni keislaman yang cenderung dimaknai sebagai keragaman; kemodernan yang terkait dengan keinginan menjangkau kompetensi dan penguasaan iptek; dan keindonesiaan. Perwujudan integrasi tersebut diimplementasikan dengan melibatkan seluruh aktivitas *civitas academica* dalam memekarkan kreativitas dan membentuk kepribadian mahasiswa untuk menghasilkan pemimpin dan *entrepreneur* masa depan yang berkarakter dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral demi kemaslahatan bangsa dan Negara. Selain itu, Universitas juga mengedepankan pendidikan berbasiskan *ethics, enterpreneurship,* dan *leadership* yang relevan dengan kebutuhan masyarakat agar para lulusan dapat diserap oleh dan berkontribusi kepada masyarakat luas. *Leadership* dibutuhkan agar mampu

menjadi pemimpin yang berintegritas. *Entrepreneurship* yang dikuatkan dengan inovasi, kemampuan kreativitas dan kejujuran diharapkan agar mahasiswa bisa menciptakan lapangan pekerjaan. *Ethics*, mengajarkan aspek integritas agar mendukung kehidupan yang lebih baik dalam masyarakat karena masalah korupsi masih menjadi perhatian penting. Pengembangan nilai *ethics*, *entrepreneurship*, dan *leadership* perlu ditingkatkan agar dapat menciptakan *trust* dari masyarakat luas. Untuk mendukung hal tersebut, Universitas juga menekankan pentingnya mahasiswa memiliki kemampuan mengartikulasikan gagasan secara jelas *(concise); critical thinking* dan *thinking outside the box*; komunikasi interpersonal dengan masyarakat luas; kemampuan berorganisasi; beradaptasi dengan budaya di mana mereka hidup; dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris yang baik. Penting juga bagi Universitas untuk menambah sesi kuliah umum atau dosen tamu dari praktisi atau industri yang relevan dengan mata kuliah atau jurusan untuk memberi ruang-ruang bagi mahasiswa guna memperluas *networking* dan wawasan mengenai dunia kerja.

**Fungsi Penelitian dan Pengembangan Ilmu Berorientasi Nilai Tambah Dan Penyelesaian Masalah**

Universitas merupakan lembaga ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi sarana penelitian dan pengembangan dalam rangka penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian Universitas diorientasikan pada upaya memberikan nilai tambah setinggi-tingginya serta memberikan alternatif bagi penyelesaian masalah konkrit dalam pembangunan dan menuju tercapainya kemajuan, kemandirian dan keunggulan bangsa. Untuk mendukung hal tersebut, Universitas berupaya meneruskan menjadi universitas *learning society*, mendorong kreativitas dan dapat berinovasi di setiap bidang. Hal ini juga mendorong semangat berpikir ilmiah. Setiap program studi harus memiliki pusat studi, sehingga menjadi wahana para dosen untuk berkiprah dalam

masyarakat luas. Dalam kerangka ini, Universitas berusaha untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan yang lebih profesional, produktif, efektif dan efisien dengan tetap memperhatikan pertimbangan etis dan implikasinya bagi kesejahteraaan dan kelangsungan hidup umat manusia.

**Fungsi Pelayanan Informasi dan Aksi Untuk Emansipasi, Liberasi Dan Transendensi**

Universitas adalah lembaga pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi. Universitas berusaha memberikan informasi dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dengan asas menumbuhkan sebagai manifestasi dari cita-cita emansipasi, liberasi, dan transedensi.

Ketiga peran dan fungsi institusional di atas, bisa disebut juga sebagai Tri Dharma Universitas. Ke depan, program Tri Dharma UPM akan semakin menguatkan dan mengacu pada nilai keindonesiaan, keislaman, dan kemodernan. Komponen pengabdian masyarakat UPM harus berada pada diskursus nasional.

## 2.4. Asas Pengembangan

Segala aktivitas dan gerak pengembangan Universitas akan diupayakan untuk senantiasa mengacu pada asas-asas sebagai berikut.

**Asas Iman Dan Takwa**

Bahwa sebagai lembaga pendidikan, penelitian dan pelayanan ilmu pengetahuan dan teknologi, Universitas akan senantiasa menjunjung tinggi tata nilai rabbaniyah dengan menginsafi bahwa seluruh yang ada di semesta ini berasal dari Tuhan dan akan kembali kepada-Nya. Dengan demikian, upaya pengembangan ilmu pengetahuan teknologi selalu dilandasi sikap rendah hati, untuk tidak merasa lekas puas diri atau melanggar prinsip etis dan batas-batas sunatullah.

| | |
|---|---|
| **Asas Kekhalifahan** | Bahwa upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu tugas kekhalifahan dalam rangka memakmurkan semesta. Dengan demikian, setiap *civitas academica* akan menyumbangkan kemampuannya jauh melampaui ukuran-ukuran material dan keuntungan jangka pendek, melainkan senantiasa dilandasi semangat dedikasi dan kesadaran bahwa ia akan mempertanggungjawabkan tindakannya itu di hadapan Tuhan. |
| **Asas Kefitrahan Manusia** | Bahwa semangat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dilandasi oleh pengakuan pada fitrah manusia sebagai makhluk yang berkenderungan pada kebenaran, kebaikan dan kesucian. Dengan demikian, upaya pengembangan ilmu pengetahuan teknologi harus memberi ruang yang seluas-luasnya bagi proses aktualisasi potensi diri dan menumbuhkan pandangan yang positif optimis kepada kemampuan sesama manusia, termasuk pengembangan sikap saling percaya dan penghormatan pada martabat dan hak azasi manusia. |
| **Asas Manfaat dan Emansipasi** | Bahwa upaya program pendidikan, penelitian dan pelayanan yang dilaksanakan Universitas senantiasa mempertimbangkan relevansi dan manfaatnya bagi pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Berdasarkan hal itu, Universitas akan menghindari duplikasi program yang sudah banyak dikembangkan oleh lembaga-lembaga lain. Sementara dengan apa yang dikembangkan dan dikuasainya Universitas akan turut aktif dalam upaya-upaya pemberdayaan masyarakat. |
| **Asas Mencapai Yang Terbaik** | Bahwa sebaga aktivitas dan gerak pengembangan Universitas akan senantiasa dilandasi semangat untuk mempertahankan dan meningkatkan pencapaian standar tinggi dalam sarana fisik, akademik, sumber daya manusia, mutu penelitian dan |

| | |
|---|---|
| | pelayanan. Untuk itu, Universitas akan menerapkan sistem manajemen profesional dan menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat dalam kinerjanya sebagai sistem produksi jasa pendidikan, penelitian, dan pelayanan masyarakat. |
| **Asas Beorientasi Ke Masa Depan** | Bahwa sikap dan visi Universitas, akan senantiasa bersifat pro aktif dan antisipatif terhadap kecenderungan dan perkembangan masa depan yang berubah. Untuk itu, Universitas akan selalu responsif terhadap gerak perubahan masyarakat, perkembangan mutakhir di bidang ilmu pengetahuan teknologi dan sektor produktif, serta berusaha mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki derajat kelenturan tertentu dalam menghadapi aneka perubahan yang terjadi. |
| **Asas Kemajuan Dalam Keselarasan** | Bahwa dalam mencapai tujuan pengembangannya, setiap langkah perubahan yang dilakukan oleh Universitas harus senantiasa mempertimbangkan keselarasan dan keterpaduannya, baik dengan sendi-sendi kehidupan kampus yang telah terbina dengan baik maupun dengan lingkungan makro di luar dirinya. Gerak perubahan Universitas hendaknya mencerminkan suatu gerak pembaruan dalam keserasian. |
| **Asas Kemandirian dan Etos Amaliah** | Bahwa dalam mempertahankan kelangsungan hidup dan jatidirinya, Universitas akan berusaha mempertahankan sikap independensi dan menggali kemampuan yang dimilikinya sendiri. Untuk itu, Universitas akan mendorong lahirnya sikap kejiwaan yang kondusif ke arah penciptaan, kreativitas dan produktivitas. Juga turut memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasainya dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas masyarakat, menuju tercapainya kemandirian bangsa. |
| **Asas Kerjasama** | Bahwa dalam upayanya mencapai kemandirian, Universitas tidak akan menutup dirinya sebagai institusi yang terisolasi, |

melainkan akan mengembangkan kerjasama lintas sektoral, dan membangun hubungan dekat dengan industri, profesional dan para pengambil keputusan. Kerjasama ini dibangun atas prinsip saling menumbuhkan tanpa mengurangi kemandirian dan prinsip asasi yang hendak ditegakkan.

**Asas Keterbukaan dan Kebebasan Ilmiah**

Bahwa dalam upayanya mengembangkan akal budi dan meraih hikmah yang seluas-luasnya, Universitas akan dikelola sebagai sistem yang terbuka, yang selalu mempertimbangkan masukan dari luar, menghargai perbedaan pendapat, menjamin kebebasan akademis, serta mengembangkan pengertian dan pemahaman lintas budaya.

## 2.5 Tujuan Pendidikan Universitas Paramadina

Tujuan pendidikan Universitas adalah untuk menghasilkan luaran yang memiliki kedalaman iman, kepekaan nurani, ketajaman nalar, ketangkasan professional dan kemandirian sikap juang.

**Kedalaman Iman**

Kedalaman iman merupakan fungsi pembentuk semangat kekhalifahan, sikap tawakal, rendah hati, pengendalian diri, kesadaran ihsan, kemuliaan budi pekerti, dan kejujuran ilmiah.

**Kepekaan Nurani**

Kepekaan nurani merupakan fungsi pembentuk kemawasan etis, kehalusan rasa estetis, kearifan timbangan hati, dan kepedulian emansipatoris.

**Ketajaman Nalar**

Ketajaman nalar merupakan fungsi pembentuk sikap kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan intelegensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif dan keluasan wawasan visioner.

| | |
|---|---|
| **Ketangkasan Profesional** | Ketangkasan profesional merupakan fungsi pembentuk kredibilitas, keimuan, kecakapan keahlian, kecekatan penyelesaian masalah, dan kesungguhan komitmen profesi. |
| **Kemandirian Sikap Juang** | Kemandirian sikap juang merupakan fungsi pembentuk semangat wirausaha, kesadaran egalitarian, ketangguhan kepribadian, keteguhan pendirian, independensi perjuangan, dan keteladanan kepemimpinan. |

**2.6 Pola Ilmiah Pokok**

| | |
|---|---|
| **Bina Ilmu Rekayasa, Dengan Daya Wirausaha Berdasar Etika** | Universitas menetapkan prioritas pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dirumuskan dalam pola ilmiah pokok Universitas. Pola ilmiah pokok tersebut tetap berdasarkan pada Rencana Induk Kampus yaitu “Bina Ilmu Rekayasa, dengan daya wirausaha berdasarkan etika”. Turunan dari pola ilmiah pokok ini adalah integritas, etika, dan kewirausahaan yang menjadi nilai hidup Universitas.<br>Pilihan ini didasarkan pada pertimbangan: |
| **Relevansi Dengan Agenda Pembangunan Nasional** | Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan sangat pesat dan telah tampak nyata sehingga sumber daya manusia perlu dikembangkan agar dapat mendukung tercapainya dan terisinya lapangan kerja. Mutu pendidikan perlu diarahkan pada pembentukan karakter dasar dan keterampilan khusus sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Universitas dapat berperan serta dalam pembangunan dan pengembangan DKI Jakarta, daerah sekitar DKI Jakarta (Jabodetabek) serta Indonesia. Hal ini relevan dengan sasaran dan kebijaksanaan pembangunan ekonomi dan Iptek nasional bahwa pembangunan industri diarahkan pada industri teknologi tinggi tanpa polusi dengan tetap memperhatikan aspek padat karya, hemat ruang, hemat air, dan pelayanan jasa. |

| | |
|---|---|
| **Ilmu Rekayasa Sebagai Kunci Daya Saing** | Pengembangan ilmu rekayasa serta *soft skills* sangat penting dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas bangsa terkait bonus demografi Indonesia. |
| **Entrepreneurship Sebagai Motor Dunia Usaha** | Penguasaan dan penerapan kewirausahaan serta pengembangan nilai-nilainya sangat penting untuk pemecahan masalah. |
| **Etika Sebagai Panduan** | Etika diperlukan agar penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tetap dilandasi oleh keteguhan moral dan kehalusan etika yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. |
| **Potensi Kewirausahaan** | Universitas yang berada di bawah naungan Yayasan Wakaf Paramadina dimotori oleh para penggerak ekonomi dan kewirausahaan serta ahli di bidang masing-masing. |
| **Potensi Sumberdaya Terdidik** | Universitas memiliki potensi sumber daya manusia baik tenaga kependidikan maupun dosen serta peneliti dan pengamat masyarakat dari berbagai bidang keilmuan yang diakui di tingkat lokal maupun internasional. |
| **Potensi Dukungan Masyarakat** | Yayasan Wakaf Paramadina telah memiliki jaringan kerjasama lintas sektoral dan lintas kultural yang amat luas, yang memungkinkan pengerahan dukungan terhadap Universitas, baik dari kalangan umat, usahawan, profesional, LSM maupun pengambil keputusan selain tersedianya modal dasar. Beberapa faktor penentu kondusif perkembangan Universitas di masa depan antara lain: |
| **Komitmen Nasional** | Reformasi di berbagai bidang telah membawa dampak yang sangat signifikan bagi perkembangan masyarakat Indonesia sejak |

| | |
|---|---|
| | 1998. Komitmen bersama untuk mencapai Indonesia unggul sebagai macan Asia sangat diperlukan agar Indonesia menjadi bangsa maju secara ilmu pengetahuan dan teknologi. |
| **Kemitraan Untuk Pengembangan IPTEK** | Kemitraan senantiasa menjadi dasar kerja sama Universitas dengan berbagai pihak. Kemitraan memberi peluang yang setara bagi kedua pihak dalam mencapai tujuan bersama. |
| **Transformasi Industri** | Transformasi dari berbagai bidang diperlukan terutama di bidang ilmu rekayasa dan ilmu sosial karena Indonesia dan dunia telah sangat berkembang. |
| **Tersedianya Tenaga dan Dana** | *Civitas academica* yang terdidik dan profesional serta pendanaan yang kuat dibutuhkan oleh Universitas untuk menjadi Universitas yang bereputasi internasional. |
| **Penerimaan Pasar** | Diperlukan adanya kesediaan dari kalangan bisnis dan profesional untuk menjadi tempat berbagi pengetahuan serta hasil penelitian Universitas agar kegiatan akademik selaras dengan perkembangan dunia kerja dan profesionalisme. |
| **Meningkatnya Taraf Hidup Masyarakat Bangkitnya Kesadaran Keagamaan** | Taraf hidup masyarakat yang meningkat, bonus demografi serta kesadaran akan religiusitas menumbuhkan semangat dan apresiasi integrasi ilmu pengetahuan dengan agama dan etika. |

# BAB III
# GARIS BESAR RENCANA INDUK KAMPUS
# UNIVERSITAS PARAMADINA

## 3.1 Strategi Pengembangan

Dasar pikiran yang melandasi pendirian universitas dan norma-norma yang menjadi acuan, seperti dikemukakan di atas, mengantarkan pada pertimbangan-pertimbangan utama yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan 25 tahun universitas. Pertimbangan-pertimbangan tersebut adalah:

**Tantangan Pembangunan Nasional**

Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional yang berkehendak untuk "Mewujudkan bangsa Indonesia yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir batin", dengan tumpuan pada pembangunan ekonomi yang didukung oleh penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan sumber daya manusia. Hal ini memerlukan adanya pendalaman struktur industri yang didukung oleh program pendidikan nasional yang makin merata dan bermutu, disertai peningkatan dan perluasan pendidikan keahlian yang dibutuhkan berbagai bidang pembangunan, serta pengembangan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin mantap.

**Trend Perkembangan Ilmu dan Teknologi**

Trend perkembangan ilmu dan teknologi adalah temuan mutakhir di bidang sains dan teknologi yang tumbuh cepat di bidang *engineering science*. Perkembangan ini memacu produktivitas dan pertumbuhan ekonomi serta memperpendek siklus produksi serta jarak antar negara, sehingga mendorong

| | |
|---|---|
| | para pengambil keputusan mengintegrasikan teknologi ke dalam kebijakan dan aktivitas ekonomi. |
| **Keterlepasan Pertimbangan Etika** | Berbeda dengan proses saling memengaruhi dan ketergantungan teknologi dan ekonomi, perkembangan sosial budaya cenderung paradoksal dan tidak sedikit menimbulkan guncangan dan krisis nilai kemanusiaan. Dengan demikian, tantangan ke depan adalah upaya mengintegrasikan pertimbangan-pertimbangan etis ke dalam kerangka pengembangan ilmu dan bisnis. |
| **Sumber Daya Manusia Sebagai Basis Keunggulan Kompetitif** | Sumber daya manusia unggulan dengan penguasaan keterampilan rekayasa, kreatif dan sadar budaya merupakan faktor utama dalam prinsip keunggulan kompetitif. Kualitas dan kuantitas tersebut menjadi acuan hasil didik. Untuk menghasilkan kualitas SDM tersebut diperlukan pelaku didik dengan SDM yang secara kuantitas cukup (memperhatikan perbandingan dengan mahasiswa) dan secara kualitas tinggi dan selalu meningkat. Hal ini juga memiliki keseimbangan minat dan keunggulan pada Tri Dharma Universitas. Universitas selalu meningkatkan komitmen tenaga akademiknya pada pelaksanaan Tri Dharma secara seimbang. |
| **R&D Sebagai Kunci Pengembangan Ilmu Dan Produktivitas** | Kemampuan riset menjadi tumpuan utama pengembangan ilmu peningkatan produktivitas, dan daya saing internasional. Universitas berperan besar sebagai wahana pertumbuhan semangat dan tradisi riset, sekaligus sebagai kumpulan tenaga peneliti dari berbagai disiplin ilmu, yang memungkinkan pendekatan riset secara interdisipliner. |

| | |
|---|---|
| **Pelaksanaan Tridarma Yang Seimbang** | Pelaksanaan Tri Dharma diperlukan pelaksanaan yang seimbang antara pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Universitas mencerminkan keseimbangan tersebut dalam struktur organisasi dan jabatan-jabatan, dalam anggaran dan tarif, dalam fasilitas dan dalam tanggung jawab. |
| **Penyiapan Sarana Dan Prasarana Secara Optimal** | Sarana dan prasarana disiapkan secara optimal untuk menunjang proses Tri Dharma, pencapaian kualitas keluaran dan peningkatan produktivitas dan mutu tenaga akademik. Pengadaan sarana fisik berupa bangunan, alat bantu belajar dan fisik berupa bangunan, alat bantu belajar dan peralatan laboratorium, sama pentingnya dengan perumusan sarana akademik, berupa pelembagaan Tri Dharma, pemaknaan program, penetapan sasaran dan norma-norma. |
| **Manajemen Profesional** | Perwujudan cita-cita perlu didukung oleh suatu manajemen yang profesional. Universitas dirancang untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja, serta berorientasi ke masa depan. |
| **Pranata Budaya Dan Kelembagaan Yang Kondusif** | Pranata budaya dan kelembagaan menjawab tantangan proses transformasi rekayasa, ekonomi dan sosio budaya. Bagaimana menyerasikan proses pendidikan penguasaan ilmu rekayasa dan kesadaran moral, kepekaan sosial, kebebasan ekspresi dan kreasi dan pemuliaan hak-hak azasi manusia. |

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka rumusan strategi pengembangan dalam 6 ruang lingkup RIK adalah sebagai berikut:

**Membatasi Program Studi**

Untuk memelihara efisiensi, relevansi dan kualitas universitas membatasi bidang ilmu yang dikembangkan hanya ilmu Rekayasa, Ekonomi dan Falsafah dan Peradaban. Jenjang pendidikan yang dibuka bertumpu pada program S2 atau keahlian (Master dan Magister), dan selanjutnya program S3 jenjang program S1 dan Diploma, sejalan dengan bidang ilmu tersebut di atas. Pada masa depannya, pembukaan program studi disesuaikan dengan keluasan dan pertumbuhan bidang ilmu rekayasa tersebut.

**Menekankan Riset Pertumbuhan Tradisi Penelitian**

Seiring dengan tuntutan pengembangan ilmu dan tantangan kompetisi antar bangsa yang ketat. Universitas akan menempatkan "unsur Tri Dharma yang sering terabaikan ini" ke pusat perhatian. Untuk itu, Universitas akan mengembangkan iklim dana sarana riset. Tenaga akademik memelihara dan terpelihara dalam semangat ingin tahu dan dorongan untuk memecahkan masalah melalui penelitian. Universitas juga menyediakan sarana dan biaya program penelitian. Pengembangan iklim dan sarana riset perlu untuk meningkatkan komitmen intelektual tenaga akademik pada pengembangan ilmu dan pemecahan masalah.

**Pendekatan Tepat Guna Terhadap Setiap Unsur Tri Dharma**

Dengan menekankan riset tidak berarti unsur Tri Dharma lainnya tidak penting. Keseimbangan perlakuan tetap dijaga. Masing-masing ada fokusnya sendiri-sendiri. Darma penelitian diorientasikan pada pengembangan ilmu dan seni, pendidikan diarahkan pada pengembangan kecendekiawan dan keahlian; sedang pengabdian masyarakat merupakan fungsi aplikasi dan emansipasi ilmu keahlian. Terhadap ketiganya diberlakukan pendekatan baru yang tepat guna. Kegiatan penelitian beroperasi di bidang utama penggerak kecenderungan dan

terintegrasi ke dalam sektor produktif; pendidikan dibatasi pada program studi terpilih dengan memanfaatkan sarana dan metode baru yang lebih interaktif dan produktif, pengabdian masyarakat didekati secara interdisipliner dan semangat kemitraan. Salah satu faktor penting keberhasilan pendidikan adalah bagaimana proses pendidikan dilaksanakan dengan metode yang melibatkan mahasiswa dalam pengalaman berstruktur.

**Pengembangan Model dan Metode**

Mahasiswa bukan sekedar mendengar dan melihat, tetapi terlibat dalam melakukan. Pada tingkat diploma dan strata satu, direncanakan partisipasi mahasiswa dalam pendidikan/pengajaran. Pada tingkat Magister dan Doktoral, pelibatan mahasiswa adalah dalam riset dan pengabdian pada masyarakat.

Presentase melakukan kegiatan riset dalam proses pendidikan dalam jumlah yang tinggi. Proses belajar berpedoman pada skenario proses belajar mengajar yang telah dirumuskan sebagai pedoman bagi tenaga akademik, dengan tujuan memelihara kelangsungan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengalaman berstruktur (*structured experience*).

**Rekrutmen Sumber Daya Manusia Berkualitas Tinggi**

Peran SDM dalam proses belajar mengajar sangat besar untuk menjamin kelangsungan metode dan mencapai keluaran yang dijanjikan. Oleh karena itu, Universitas melakukan rekruting tenaga akademik dengan syarat berkualitas tinggi. Dan merencanakan peningkatan kualitas formal dengan memberi tugas belajar di dalam atau di luar negeri atau merekrut dalam tenaga akademik untuk diberi tugas belajar untuk mencapai taraf akademik yang memenuhi syarat, bukan hanya tenaga

| | |
|---|---|
| | akademik yang terpilih kualitasnya. Mahasiswa pun dipilih dari calon yang memenuhi syarat, sehingga dapat dikembangkan secara berkualitas pula. |
| **Mengembangkan Organisasi Yang Kredibel Dan Flexibel** | Untuk memfasilitasi gerak perkembangan Universitas, organisasi dikembangkan dalam jumlah yang cukup, bermutu tinggi, fleksibel, mampu menjawab dinamika internal dan eksternal, serta memungkinkan optimalisasi pengembangan karier para karyawan. |
| **Sarana Dikembangkan Secara Adekuat, Kondusif, Mendorong Kreativitas Budaya** | Pembangunan sarana fisik Universitas dirancang secara seksama untuk mencapai standar tinggi dalam bentuk dan fungsi. Pilihan bentuk sarana fisik Universitas mencerminkan fitrah dan misi Universitas dengan memanfaatkan temuan-temuan termaju dari peradaban umat manusia. Ditandai oleh hadirnya simbol-simbol transendental, berotoritas tinggi (*towering*), kemerdekaan, progresivitas (berorientasi ke masa depan), dan merefleksikan kampus sebagai pusat kebudayaan. Adapun secara fungsional, sarana fisik Universitas dipersiapkan secara cermat agar mampu memfasilitasi segala aktivitas secara adekuat, dan sanggup merangsang terciptanya suasana dialog dan kreativitas budaya. |
| **Dana Dikumpulkan Secara Kreatif Dengan Memanfaatkan Potensi Kepakaran Dan Semangat Kemitraan** | Untuk menjamin kelangsungan hidup dan pengembangan Universitas, dana harus dihimpun dalam jumlah yang selalu memadai. Penggalian dana diupayakan secara kreatif melalui kontribusi mahasiswa secara proporsional, memanfaatkan jasa kepakaran dan kontrak riset, serta hubungan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait atas dasar semangat saling menguntungkan. |

| | |
|---|---|
| **Senantiasa Menjaga Kepedulian Pada Etika Dan Budaya** | Universitas berusaha mengintegrasikan nilai-nilai etis ke dalam praktik manajemen, aktivitas riset dan pengembangan ilmu. Universitas juga akan menjadikan lingkungan kampus sebagai pusat kebudayaan yang menopang daya cipta, etos kerja dan semangat pembaruan. Di dalam Universitas ini, bukan hanya terdapat tenaga yang mendidik mahasiswa tetapi seluruh lingkungannya adalah pemancar dan pembangkit budaya, yang memekarkan potensi kreatif dan kepribadian mahasiswa, serta menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademis. |

## 3.2 Pola Umum Rencana Induk Kampus Universitas Paramadina

Dengan merujuk pada strategi pengembangan Universitas di atas, maka disusunlah Pola Umum RIK Universitas Paramadina 2021-2045, yang dirinci menurut aspek-aspek tertentu berdasarkan pemahaman atas potensi dinamika Universitas sebagai berikut.

**Pelaksanaan Tri Dharma**

Pendidikan Universitas memperhatikan keterpaduan antara proses penumbuhan kapasitas intelektual, moral dan profesional.

**Pendidikan**

Pendidikan Universitas memperhatikan masalah efisiensi. Pencapaian efisiensi akan ditempuh dengan cara menyelaraskan program studi dan kurikulum dengan preskripsi normatif bangsa dan tantangan pembangunan, serta membangun hubungan saling belajar dengan dunia bisnis dan pemerintah.

Pendidikan Universitas memperhatikan masalah kualitas. Pencapaian kualitas, yang meliputi kualitas intelektual, kualitas moral, dan kualitas professional, akan dicapai melalui: seleksi calon mahasiswa unggul, dosen dan tenaga kependidikan yang mumpuni dengan pendekatan proses belajar-mengajar yang tepat dan terarah, integrasi teknologi pendidikan, serta pelaziman model-model praktik bernilai. Selain itu, untuk tetap memiliki kualitas, diperlukan kerjasama dengan menghadirkan pakar-pakar dan lembaga-lembaga baik ditingkat nasional maupun internasional.

Pendidikan Universitas memperhatikan masalah relevansi. Pencapaian relevansi akan ditempuh dengan cara menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang

mengikuti perkembangan ilmu, teknologi dan dunia industri. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan koordinasi antar fakultas dan program studi, mengembangkan lembaga atau unit yang ada di Universitas sehingga ada titik temu dan kecocokan dengan kurikulum pengajaran yang lebih efektif, efisien baik waktu, biaya, tenaga serta lebih bermanfaat. Pendidikan di Universitas responsif terhadap perkembangan masa depan.

Untuk memiliki kemampuan daya jawab terhadap kecenderungan masa depan, Universitas akan memfokuskan diri pada pengembangan disiplin ilmu dan program studi yang menjadi *trendsetter* di masa depan (bidang ilmu kerekayasaan, *creative digitalism, visual branding,* dan *digital marketing* bidang falsafah dan peradaban); berusaha mengintegrasikan paradigm etis dan unsur-unsur pragmatis dari pengembangan ilmu, dengan memberikan perhatian pada pengajaran filsafat/ etika, kemampuan riset dan *entrepreneurship*, serta terus memantau kecenderungan-kecenderungan global dan dinamika internal pembangunan Indonesia, yang akan membawa pengaruh pada pengembangan ilmu, terknologi dan industri.

Program pascasarjana merupakan soko guru sistem pendidikan di Universitas, mengembangkan program yang strategis; mengintegrasikan dimensi hulu (etika dan ilmu dasar) dan hilir (aspek pragmatis) dalam pengembangan ilmu; memberikan tekanan pada kegiatan riset, dan terkait dengan perkembangan dunia bisnis. Universitas berusaha menghasilkan profil lulusan yang memiliki karakter integritas dan kejujuran, profesional, kreatif dan inovatif, berperilaku cendekiawan untuk mengisi posisi kelas menegah dan tinggi yang kredibel dan mampu menyesuaikan diri dengan aneka perubahan yang terjadi.

Program pendidikan Sarjana, dikembangkan untuk memiliki profil lulusan yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dapat sejalan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (program pasca sarjana), perkembangan ilmu dan teknologi serta menjadi *supply side* kebutuhan dunia industri.

Mengembangkan bidang ilmu dan teknologi yang menjadi unggulan (*trendsetter*) di masa depan. Utamanya di bidang ilmu rekayasa, ekonomi dan bisnis serta filsafat dan agama. Melihat peranannya yang kian menonjol dalam pengembangan peradaban dan kemakmuran suatu bangsa, ilmu rekayasa dijadikan sebagai ujung tombak dari program studi yang dikembangkan; didukung oleh keunggulan penanganan ekonomi yang berbasis ekonomika serta dibimbing oleh kendali moral dan etik yang ditumbuhkan dalam studi filsafat dan agama.

Dengan demikian, ruang lingkup program studi yang telah dikembangkan dan diperkuat di Universitas, terdiri atas: (1) ilmu rekayasa; (2) ekonomi bisnis; serta (3) falsafah dan peradaban Islam dengan didukung ilmu-ilmu sosial dan humaniora misalnya hubungan internasional, ilmu komunikasi dan psikologi.

Kurikulum dan metode pengajaran dirancang secara solid dan relevan dengan kebutuhan perkembangan. Kurikulum yang mampu mengaktualisasikan potensi mahasiswa dan menunjukkan keluasan wawasan, menghargai perbedaan serta toleransi, memiliki kelenturan untuk menjawab aneka perubahan yang terjadi, berorientasi ke masa depan dan memfasilitasi pengayaan wawasan teoritis, kepekaan etis dan

kemampuan praktis, mendorong kesempatan studi tepat waktu, serta terbuka kemungkinan untuk disempurnakan secara berkelanjutan.

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki kedalaman iman, kepekaan nurani, ketajaman nalar, ketangkasan profesional dan kemandirian sikap kejuangan serta memiliki kemampuan spesifik di bidang riset serta kesanggupan untuk memecahkan masalah (*problem solving*), mengidentifikasi masalah (*problem identifiying*) dan melakukan analisa, memiliki strategi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan kurikuler dan ekstra kurikuler diselenggarakan secara terpadu dan saling menunjang. Pendidikan kurikuler lebih diarahkan pada upaya pengembangan wawasan akademik dan keahlian mahasiswa dalam disiplin ilmunya masing-masing. Pendidikan ekstra kurikuler merupakan proses pembudayaan mahasiswa dalam rangka menumbuhkan semangat penciptaan, etos kerja, sikap inteletual dan perilaku bernilai di lingkungan kampus dan masyarakat. Organisasi kemahasiswaan sebagai wadah kegiatan ekstra kurikuler termasuk di dalamnya kegiatan misalnya seni budaya, olahraga, penalaran, sosial kemanusiaan mendukung mahasiswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa.

Pelaksanaan program pendidikan didukung oleh sistem informasi dan teknologi yang adekuat, serta ditunjang oleh sistem operasi dan tata laksana yang terencana dan tersusun secara sistematis dalam acuan pelaksanaan program pendidikan.

Program penelitian Universitas yang tercantum di Rencana Induk Riset Univeritas dikembangkan sama pentingnya dengan program pendidikan. Dalam pelaksanaan proram penelitian dapat memberikan dampak positif bagi Universitas dan pembangunan masyarakat.

Program penelitian Universitas memperhatikan masalah relevansi. Pencapaian relevansi akan ditempuh dengan cara mengembangkan aktivitas riset yang terkait dengan kebutuhan industrI dan pembangunan, serta mencari hubungan dekat antara lembaga riset universitas dengan dunia bisnis dan pengambil keputusan.

**Penelitian**

Program penelitian Universitas memperhatikan masalah kualitas. Pencapaian kualitas melalui kegiatan pelatihan dan *workshop* yang bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya peneliti; terus mengembangkan metode dan perangkat analisis; senantiasa menyempurnakan kelengkapan sarana dan prasarana penelitian; serta menjaga selektivitas tema-tema penelitian yang disesuaikan dengan Rencana Induk Riset Universitas dengan senantiasa memperhatikan standar mutu dan kredibilitas penelitian.

Program penelitian Universitas memperhatikan masalah efisiensi. Pencapaian efisiensi akan ditempuh dengan cara menghindari duplikasi penelitian; membuat rencana pengembangan penelitian secara berjenjang dan berkelanjutan; meningkatkan koordinasi antar lembaga riset intra universitas dan membangun komunikasi dengan lembaga riset di luar Universitas (lembaga nasional dan lembaga internasional), serta

senantiasa memperhatikan nilai guna dan urgensinya bagi perkembangan industri, pembangunan dan masyarakat.

Program penelitian Universitas responsif terhadap perkembangan masa depan. Daya jawab terhadap kecenderungan masa depan akan ditempuh dengan cara menghiraukan pertimbangan etis dalam aktivitas riset; melakukan riset dasar dalam disiplin ilmu yang menjadi trend setter di masa depan; mendorong riset-riset interdispliner; serta mengembangkan tradisi penelitian di lingkungan Universitas.

Sasaran jangka pendek program penelitian Universitas adalah menjawab tantangan dunia industri nasional yang berkaitan dengan aplikasi hasil-hasil litbang, rekayasa dan informasi, dan menjadi andalan dalam disiplin ilmu yang dikembangkan. Untuk sasaran jangka panjangnya adalah menjadi bagian penting dalam jaringan penelitian internasional, dan menjadi *trend setter* dalam bidang ilmu yang dikembangkan.

Kelengkapan dan kelayakan sarana penelitian akan dikembangkan dengan membangun jaringan kerjasama dengan lembaga dan laboratorium yang ada di luar Universitas, baik di dalam maupun di luar negeri. Fasilitas penelitian juga akan dikembangkan di daerah yang relevan, di kawasan industri, dan tempat lainnya, terutama untuk memfasilitasi kegiatan penelitian yang sebaiknya di kembangkan di luar laboratorium Universitas.

**Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas yang tercantum di Rencana strategis (Renstra) yang disusun setiap 5

tahun berorientasi untuk memperluas fungsi ilmu dan teknologi dalam masyarakat dengan senantiasa mencari relevansinya dengan peningkatan kemampuan wirausaha dan turut memecahkan problema pembangunan.

Program pengabdian pada masyarakat Universitas memanfaatkan kredibilitas keilmuan dan kecakapan keahlian untuk upaya-upaya pemberdayaan dan emansipasi manusia; mengantarkan *civitas academica* untuk belajar terlibat dalam penanganan masalah-masalah konkrit yang ada dalam masyarakat.

Program pengabdian pada masyarakat Universitas dilakukan secara terarah dan terpadu dengan pendekatan interdisipliner, sehingga memberikan penanganan yang lebih holistik dalam turut memecahkan problema masyarakat.

Program pengabdian pada masyarakat Universitas akan membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, dari unsur pemerintah, swasta, maupun LSM, sehingga dapat dihimpun sebaran potensi yang bisa memberikan manfaat setinggi-tingginya bagi masyarakat.

Program pengabdian pada masyarakat Universitas akan ditangani secara professional, dengan perencanaan, penataan organisasi serta pelibatan narasumber yang bisa dipercaya.

Laju perkembangan Universitas selalu berada dalam gerak meningkat menuju pencapaian standar tinggi dalam kualitas sumber daya manusia yang memiliki semangat wirausaha, kesadaran egalitarian, ketangguhan kepribadian, keteguhan

pendirian, independensi perjuangan dan keteladanan kepemimpinan.

Sumber daya manusia dikembangkan secara terencana sesuai dengan kebutuhan pengembangan ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sistem dukungan pengadaan sumber daya manusia dilakukan dengan pola *recruiting* yang memprioritaskan calon-calon tenaga berkualitas tinggi.

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui rencana peningkatan kualitas formal dengan memberikan kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan tugas belajar di dalam dan di luar negeri. Di samping itu, bisa melalui praktik *on the job training* pada instansi-instansi lain yang relevan dengan kebutuhan pengembangan Universitas.
Imbalan atas dedikasi dan kinerja yang berkualitas tinggi diberikan sistem insentif kesejahteraan dan promosi jabatan yang seimbang.

**Sarana Fisik**

Sarana dan prasarana disiapkan secara optimal untuk menunjang tridarma Perguruan Tinggi, pencapaian kualitas profil lulusan, peningkatan produktivitas dan mutu dosen dan tenaga kependidikan.

Pengadaan sarana fisik berupa bangunan, alat bantu belajar dan peralatan laboratorium, sama pentingnya dengan perumusan sarana akademik, berupa pelembagaan Tri Dharma, pemaknaan program, penetapan sasaran dan norma-norma.

Pembangunan sarana fisik Universitas dirancang secara seksama untuk mencapai standar tinggi dalam bentuk dan fungsi.

Pilihan bentuk sarana fisik Universitas harus mencerminkan fitrah dan misi universitas dengan memanfaatkan temuan-temuan termaju dari peradaban umat manusia. Hal ini ditandai oleh hadirnya simbol-simbol transedental, berotoritas tinggi (*towering*), kemerdekaan, progresivitas (berorientasi ke masa depan), dan merefleksikan kampus sebagai pusat kebudayaan.

Secara fungsional sarana fisik Universitas harus mampu memfasilitasi segala aktivitas universitas secara adekuat, dan sanggup merangsang terciptanya suasana dialog dan kreativitas budaya. Teknologi yang digunakan di kampus harus sesuai dengan kebutuhan kampus untuk tetap mendorong pembelajaran dengan lebih baik dan memiliki relevansi dengan perkembangan ekonomi saat ini.

Keberlangsungan Universitas membutuhkan dukungan adanya prasarana, sarana, perangkat institusi sekaligus sumber daya manusia yang unggul di masa yang akan datang. Universitas sebagai institusi pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan sarana pendidikan bagi yang membutuhkan.

Untuk bisa berkontribusi dalam pembangunan Indonesia, Universitas senantiasa terus berupaya untuk memperbaiki diri sendiri secara internal yang meliputi aspek *software* dan

*hardware*. Perbaikan ini merupakan perwujudan fasilitas yang bisa mendukung proses belajar para peserta didik dengan lebih baik. Fasilitas ini dipertimbangkan memiliki fungsi penting untuk memberikan kemudahan bagi para pengajar dan mahasiswa yang bersama-sama belajar untuk mengembangkan dan menggali pengetahuan lebih baik yang nantinya diharapkan pada akhirnya juga akan kembali berkontribusi bagi masyarakat dan mendukung pembangunan bangsa.

Sarana dan prasarana fisik harus memenuhi kebutuhan dan mendorong terciptanya komunitas akademis dan komunitas profesional serta komunitas moral. Sarana fisik secara luas diharapkan bisa sesuai dengan kebutuhan. Kelengkapannya melancarkan proses sedangkan arsitektur dan tata ruangnya menciptakan suasana ramah dan akrab, mendorong kreativitas dan dialog antar pribadi. Oleh karena itu, sarana dan prasarana fisik perlu memenuhi ukuran kualitas dan kelengkapan yang prima, arsitektur yang berkepribadian, serta tata bangunan dan lingkungan yang indah. Sarana fisik bukan sekedar melindungi dan melayani, tetapi juga mendidik.

**Komunitas Budaya**

Paramadina menjadi Universitas yang punya koalisi dengan elit bangsa yang memiliki orientasi kembar yaitu memajukan peradaban, dan memuliakannya dalam asuhan dan dorongan budaya. Sebuah universitas untuk memuliakan hari depan melalui capaian-capaian termaju dan pemancar budaya yang menghasilkan. Kualitas karakteristik dan profil lulusan yang menunjukkan sikap kritis, pemikiran inovatif, kecerdasan intelegensia, kematangan perhitungan ilmiah, kedalaman kadar kognitif dan keluasan wawasan visioner dan mampu melakukan

praktik-praktik bernilai, kreativitas penciptaan, dan keuletan kerja.

Untuk menjadikan kampus sebagai pusat kebudayaan perlu diciptakan suatu komunitas kampus yang berbudaya, yang akan dikembangkan dengan cara-cara sebagai berikut.

1) Penciptaan iklim yang kondusif dan jaminan kemerdekaan atas proses-proses kreatif dan kerja-kerja inovatif.
2) Pengembangan sarana dan prasarana kampus yang merefleksikan kampus sebagai pembangkit dan pemancar budaya, dengan kemampuannya untuk memfasilitasi gerak aktualiasasi dan kreativitas mahasiswa.
3) Adanya sistem insentif dan penghargaan atas prestasi *civitas academica* dalam ketiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4) Dibudayakannya praktik bernilai dan kepekaan etis sejak mahasiswa masuk ke Universitas, melalui pendidikan moral secara rasional, model keteladanan dan budaya saling mengoreksi di antara sesama *civitas academica*.
5) Penumbuhan rasa bangga sebagai warga Universitas sebagai fungsi pembentukan rasa percaya diri dan hasrat untuk berprestasi.
6) Berusaha untuk menjadikan Universitas yang berakar pada budaya masyarakat dan berfungsi sebagai pembangunan budaya masyarakat. Universitas harus mampu memiliki kemampuan sebagai pelopor, pembentuk citra, mengilhami pemikiran dan pembentuk kecenderungan.
7) Universitas juga harus peka dan tanggap terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat dalam pembangunan; berusaha mendapatkan simpati dan dukungan masyarakat lewat kontribusinya dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan dan praktik-praktik emansipasi masyarakat

dengan pendekatan ilmiah dan potensi kepakaran yang dimilikinya.

**Bidang Dana**

Sumber dana investasi dan modal kerja diperoleh dari berbagai sumber diantaranya melalui pendapatan dari peningkatan jumlah mahasiswa, dana kerjasama dengan institusi baik dalam maupun luar negeri, dana hibah kompetisi di berbagai bidang, hibah dari para pendiri yayasan dan donator, atau dari pihak ketiga dan pendapatan operasional.

Selanjutnya biaya operasional hendaknya dapat dipenuhi dari pendapatan operasional. Apabila pendapatan operasional belum bisa memenuhi biaya operasional maka harus dicari sumber-sumber dana untuk menutup defisit pendapatan operasional.

Selanjutnya yayasan bersama-sama dengan manajemen Universitas mengembangkan sumber-sumber biaya dari: pendapatan operasional diperoleh dari sumber mahasiswa baru dan mahasiswa lama, unit-unit kegiatan yang ada di Universitas dengan melakukan jasa pelatihan, jasa konsultasi, jasa penelitian, jasa penyewaan tempat, jasa-jasa lain serta dari kerjasama dengan institusi atau lembaga yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri.

Lembaga nirlaba diartikan bahwa apabila semua kewajiban operasional telah terpenuhi dan ternyata masih diperoleh surplus maka surplus tersebut digunakan untuk kegiatan peningkatan kualitas pengembangan program, pengembangan personalia dan usaha-usaha lain yang bertujuan meningkatkan citra universitas dan pengembangan misi yayasan.

Untuk selanjutnya, manajemen Universitas menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun untuk didiskusikan dengan Badan Pengurus Harian Yayasan. Selanjutnya disahkan oleh pengurus yayasan dan mulai berlaku pada awal tahun berdasarkan tahun fiskal. Untuk sistem anggaran ini yayasan mengeluarkan peraturan yang menjadi pedoman pengelolaan keuangan oleh manajemen Universitas.

**Beasiswa**

Kebijakan beasiswa didasarkan pada misi mengembangkan sumber daya manusia bermutu yang diberikan kepada mahasiswa/ calon mahasiswa yang memenuhi syarat prestasi. Beasiswa ini diberikan dengan ikatan untuk mengabdikan diri pada program-program pengembangan ilmu yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Universitas. Beasiswa diberikan sebagai apresiasi Universitas terhadap karyawan yang berprestasi dan memiliki dedikasi penuh untuk Universitas Paramadina, selain beasiswa yang diberikan kepada para mahasiswa yang berprestasi, tetapi secara ekonomi kurang beruntung.

**Tarif**

Setiap tahun dalam RKT ditentukan tarif-tarif baru yang akan berlaku pada tahun anggaran RKT dengan penyesuian sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di universitas maupun di pemerintah. Adapun jenis-jenisnya antara lain: tarif gaji, tarif honorarium pengajar, tarif jasa-jasa, tarif dana pembinaan pendidikan, tarif beasiswa, dan lain-lain.

# BAB IV

# RENCANA DUA PULUH LIMA TAHUN

Berdasarkan prinsip-prinsip normatif landasan hukum, visi dan misi universitas, pola umum dan strategi pengembangannya, perlu disusun sebuah Rencana Induk Kampus tahun 25 tahun ke depan. Visi, strategi, dan pola umum pengembangan harus diterjemahkan ke dalam sasaran-sasaran yang dapat diukur pencapaiannya. Begitu pula kebijakan dan strategi yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran-sasaran perlu ditetapkan.

RIK terdiri atas tiga kelompok kegiatan/program yakni: kegiatan persiapan, kegiatan pokok universitas, dan kegiatan penunjang.

Kegiatan operasional Universitas terdiri atas:

1) Kegiatan pokok, pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
2) Kegiatan penunjang yaitu:
    a. Pengembangan organisasi dan penyelenggaraan administrasi umum (manajemen).
    b. Pengembangan sumber daya manusia.
    c. Penyediaan sarana dan prasarana alat bantu belajar
    d. Penyediaan sumber dana.
    e. Pembudayaan dan pelaziman tata kehidupan kampus dan operasional puast kebudayaan dan peradaban.

Bagian berikut ini menguraikan pokok-pokok rencana pengembangan program-program di atas, yang terdiri atas

sasaran atau target yang ingin dicapai dan kebijakan yang akan diterapkan.

## 4.1. Pengembangan Program Pokok Universitas

### 4.1.1. Rencana Pengembangan Program Pendidikan

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki kedalaman iman, kepekaan nurani, ketajaman nalar, ketangkasan profesional, dan kemandirian sikap kejuangan.

Seiring dengan gerak perkembangan masyarakat dan makin jauhnya *frontier* perkembangan ilmu pengetahuan yang harus dikejar, penyelenggaraan program pendidikan dituntut untuk beranjak ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pertimbangan ini, tulang punggung penyelenggaraan program pendidikan akan diletakkan pada program pascasarjana yang akan ditopang secara sinergis dan koheren oleh Program Sarjana dan Program Magister.

Untuk memiliki kemampuan sebagai pembentuk kecenderungan di bidang pendidikan, Universitas akan memfokuskan diri pada pengembangan disiplin ilmu dan program studi yang menjadi *trend setter* pada masa depan (terutama bidang ilmu rekayasa, kewirausahaan, desain); berusaha mengintegrasikan paradigma ilmu, dengan memberikan perhatian pada pengajaran etika, keahlian riset dan kewirausahaan, serta terus memantau kecenderungan-kecenderungan global dan dinamika internal pembangunan Indonesia, yang akan membawa pengaruh pada pengembangan ilmu, teknologi dan industri.

**Sasaran**

Pengembangan program pendidikan 25 ke depan akan diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut.

a. Terselenggaranya program pendidikan bidang ilmu Fakultas Falsafah dan Peradaban yang terdiri dari:
   - 3 program studi pada program Pascasarjana.
   - 1 program studi pada program Sarjana.

b. Terselenggaranya program pendidikan pada bidang ilmu Fakultas Ilmu Rekayasa yang terdiri atas:
   - 1 program studi pada program Pascasarjana.
   - 2 program studi pada program Sarjana.

c. Terselenggaranya program pendidikan bidang ilmu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang terdiri atas:
   - 1 program studi pada program Doktor.
   - 2 program studi pada program Sarjana .

d. Optimalisasi luaran Pusat Studi Keilmuan dan Program Studi yang relevan dengan Visi, Misi dan Tujuan Universitas.

**Proyeksi Jumlah Mahasiswa untuk 25 tahun ke Depan**

| **Proyeksi Jumlah Mahasiswa** | 2021-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 | 2041-2045 |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | |
| Fakultas Falsafah dan Peradaban | 2000 | 3000 | 4000 | 5000 | 6000 |
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis | 1000 | 1700 | 2000 | 2500 | 3000 |
| Fakultas Ilmu Rekayasa | 1000 | 1500 | 1800 | 2200 | 2500 |
| Jumlah | 4000 | 6200 | 7800 | 9700 | 11500 |
| | | | | | |

| Proyeksi Kebutuhan Dosen Dengan Jabatan Fungsional | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Jabatan Fungsional** | 2021-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 | 2041-2045 |
| Guru Besar | 7 | 10 | 13 | 15 | 20 |
| Lektor Kepala | 24 | 30 | 62 | 95 | 110 |
| Lektor | 24 | 35 | 80 | 100 | 140 |
| Asisten Ahli | 33 | 70 | 120 | 200 | 220 |
| Jumlah | 88 | 145 | 275 | 410 | 490 |

**Proyeksi Jumlah Dosen**

| **Proyeksi Jumlah Dosen** | 2021-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 | 2041-2045 |
|---|---|---|---|---|---|
| Fakultas Falsafah dan Peradaban | 67 | 100 | 130 | 167 | 200 |
| Fakultas Ekonomi dan Bisnis | 33 | 55 | 67 | 83 | 100 |
| Fakultas Ilmu Rekayasa | 33 | 50 | 60 | 73 | 83 |
| | 133 | 205 | 257 | 323 | 383 |

**Strategi**

Strategi yang akan diterapkan dalam pengembangan Program Pendidikan di Universitas adalah sebagai berikut.

1) Mengembangkan budaya kritis dan kreatif, serta mempertinggi dorongan untuk berprestasi dan memecahkan masalah secara sistematis.
2) Mengembangkan minat dan budaya baca serta semangat untuk memproduksi dan mereproduksi dalam tulisan ilmiah dan bentuk-bentuk ekspresi lainnya.

3) Membuka program-program studi secara bertahap dan selektif untuk menjaga keunggulan mutu penyelenggaraan, dan relevansinya dengan kebutuhan obyektif, disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan.
4) Menjaring calon mahasiswa berbakat dan berpotensi unggul dengan melakukan penelusuran minat dan bakat, memberikan insentif bea siswa, dan dengan melakukan kampanye/pemasaran secara sistematis dan berkesinambungan.
5) Memberikan peluang bagi calon-calon mahasiswa berbakat tetapi menghadapi kesulitan biaya, dengan melakukan penelusuran minat dan bakat ke seluruh wikayah Indonesia.
6) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi lainnya di luar negeri untuk memperoleh akses sumber daya dan ekspose internasional baik berupa informasi, kerjasama kelembagaan, tenaga pengajar maupun mahasiswa.
7) Mengembangkan program-program studi dan kurikulum baru yang sesuai dan dapat menjawab tantangan perubahan lingkungan, dengan tetap memperhatikan aspek pengendalian mutu.
8) Diterapkannya kurikulum program studi multi disiplin dan lintas departemen, yang mengintegrasikan disiplin ilmu falsafah, rekayasa dan ekonomi.
9) Diterapkan dan dikembangkannya secara terus menerus metode belajar mengajar yang partisipatif, egaliter dan mendorong komunikasi dua arah antara pengajar dan mahasiswa.

10) Terselenggaranya program studi unggulan yang diikuti oleh mahasiswa manca negara untuk menciptakan atmosfir sebagai Universitas internasional.
11) Mengembangkan metode-metode belajar mengajar secara sistematis, kreatif, dan berkesinambungan yang diarahkan pada pencapaian misi dan visi Universitas sebagai pusat kebudayaan dan peradaban.
12) Meningkatkan kapasitas penerimaan mahasiswa baru dan meningkatkan produktivitas secara bertahap, dengan tetap berpedoman pada aspek pengendalian mutu lulusan.
13) Meningkatkan kualitas dosen dengan tugas belajar, pelatihan dan studi banding, untuk memperluas wawasan, meningkatkan ketrampilan professional dan mendukung kontinuitas.
14) Mengembangkan dan memperkaya kurikulum dengan memanfaatkan perkembangan iptek dan muatan lokal sehingga dapat memenuhi tuntutan perkembangan daerah.

### 4.1.2. Rencana Pengembangan Program Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan harus menyediakan ruang kreatif bagi tumbuhnya kultur penelaahan dan tradisi intelektual, sehingga mampu melahirkan keluaran yang memiliki derajat kelenturan tertentu untuk mengantisipasi dan mengarahkan kecenderungan.

Dalam bidang penelitian hal ini akan ditempuh dengan cara menghiraukan pertimbangan etis dalam aktivitas riset, melakukan riset dasar dalam disiplin ilmu yang menjadi *trend setter* pada masa

depan; mendorong riset-riset interdisipliner; serta mengembangkan tradisi penelitian di lingkungan Universitas.

**Sasaran**

Pengembangan program-program penelitian Universitas diarahkan untuk mencapai sasaran sebagai berikut.

a. 80% penelitian sesuai dengan roadmap penelitian Universitas dan melibatkan mahasiswa.
b. 10% dosen berhasil mendapatkan hibah penelitian nasional.
c. 30% dosen berhasil mendapatkan hibah penelitian internasional.
d. 80% hasil penelitian dosen dipublikasikan dalam bentuk jurnal, *proceeding*, buku, seminar.
e. 80% hasil publikasi bisa mendapatkan HAKI.
f. Terdapat penambahan jumlah pihak atau mitra penelitian Universitas sebanyak 10 setiap lima tahun.

**Strategi**

Strategi yang akan diterapkan dalam pengembangan program-program penelitian adalah sebagai berikut.

1) Meningkatkan budaya dan motivasi untuk melakukan penelitian dengan memberikan insentif dan penghargaan yang cukup menarik bagi para peneliti.
2) Menggerakkan potensi *civitas academica* untuk terlibat dalam program-progam dan proyek penelitian, dengan mengundang partisipasi mahasiswa dan memberikan kesempatan kepada para lulusan untuk menjadi calon peneliti.
3) Menjalin kerjasama yang erat dan saling menguntungkan (sinergi) antara Universitas dengan

lembaga-lembaga pemerintah dan dunia usaha untuk mengembangkan topik-topik penelitian.

4) Menyediakan anggaran penelitian dan fasilitas agar sasaran penelitian tercapai dalam status prioritas.
5) Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah melalui penerbitan buku, jurnal ilmiah, pemuatan pada media massa, dan forum-forum diskusi ilmiah.
6) Mengembangkan program-program penelitian multidisiplin yang melibatkan para ahli dari berbagai bidang ilmu, baik para ilmuwan, praktisi bisnis, maupun pengambil kebijakan.
7) Membangun jaringan kerja (network) dengan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga lain di luar negeri untuk meningkatkan kemampuan sumber daya, membentuk jaringan informasi, dan memperluas akses sumber daya.
8) Menyediakan peralatan sarana dan prasarana ilmiah untuk mendukung program-program penelitian baik dalam bentuk perpustakaan, laboratorium, studio, dan sebagainya.
9) Mengembangkan pusat-pusat penelitian untuk berbagai bidang ilmu, kewilayahan, dan minat; disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya.

### 4.1.3. Rencana Pengembangan Program Pengabdian Pada Masyarakat

Rencana pengembangan program-program pengabdian masyarakat akan ditempuh dengan cara memanfaatkan potensi ilmiah dan daya kepakaran yang dimilikinya untuk upaya pemberdayaan dan emansipasi manusia serta

mengantarkan *civitas academica* untuk belajar terlibat dalam penanganan masalah-masalah konkrit yang ada dalam masyarakat.

Program pengabdian pada masyarakat akan ditempuh dengan cara membangun jaringan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, dari unsur pemerintah, swasta, maupun LSM, sehingga dapat dihimpun sebaran potensi yang bisa memberikan manfaat setinggi-tingginya bagi masyarakat. Dengan cara memperluas keberfungsian ilmu dan teknologi dalam masyarakat dengan senantiasa mencari keterkaitannya dengan peningkatan kemampuan wirausaha dan turut memecahkan problema pembangunan.

**Sasaran**

Sasaran-sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

a. 80% pengabdian masyarakat sesuai dengan *roadmap* pengabdian masyarakat Universitas dan melibatkan mahasiswa.
b. 10% dosen berhasil mendapatkan hibah pengabdian masyarakat nasional.
c. 30% dosen berhasil mendapatkan program kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat.
d. 80% hasil pengabdian masyarakat dipublikasikan dalam bentuk jurnal, proceeding, buku, seminar.
e. 50% hasil publikasi pengabdian masyarakat bisa mendapatkan HAKI.

**Strategi**

Untuk mencapai sasaran di atas, strategi yang akan ditempuh adalah sebagai berikut.

a. Mendorong keterlibatan seluruh *civitas academica* (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) dalam program-program pelayanan dan pengabdian masyarakat.
b. Membuka akses terhadap fasilitas kampus seperti perpustakaan, laboratorium komputer, sarana olah raga, gedung serba guna, pusat-pusat latihan, laboratorium, ruang kelas dan sebagainya untuk dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
c. Mendorong pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan ektrakurikuler yang terpadu dan sejalan dengan keseimbangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
d. Membekali mahasiswa dengan kemampuan berorganisasi dan kepemimpinan dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi.
e. Menjalin hubungan dengan pemerintah, industri, dan dunia usaha dalam merencanakan dan menyelenggarakan kerjasama pelayanan dan pengabdian masyarakat.

## 4.2. Pengembangan Program Kegiatan Penunjang

Kelompok kegiatan penunjang meliputi seluruh *civitas non-academica* yang akan berpengaruh dan menentukan penyelenggaraan kegiatan akademik, baik langsung maupun tidak langsung. Lima kelompok kegiatan penunjang yang dimaksud meliputi pengembangan organisasi dan sistem manajemen, pengembangan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana, pengembangan keuangan dan pembudayaan dan pelaziman tata kehidupan kampus.

### 4.2.1. Rencana Pengembangan Organisasi Dan Manajemen

Laju perekembangan Universitas selalu berada dalam gerak meningkat menuju pencapaian standar tinggi dalam kualitas

sumber daya manusia, baik sumebr daya manusia, tenaga akademik, maupun staf manajemen.

Interaksi efektif akan terwujud dalam struktur organisasi dan sistem manajemen dalam menjamin tercapainya tujuan. Sistem manajemen merupakan perwujudan dan hasrat membangun komunikasi yang efektif, mendorong kerjasama dan proses pengambilan keputusan yang demokratis.

**Sasaran**

Rencana pengembangan organisasi dan manajemen Universitas diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut.

a. Diimplementasikannya struktur organisasi dan uraian tugas yang mengatur hubungan kerja antar fungsi dan unit-unit organisasi universitas secara efektif.
b. Dikembangkannya struktur organisasi secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kompleksitas kegiatan dan masalah yang dihadapi Universitas.
c. Diimplementasikannya prosedur operasi Baku (SOP) yang mengatur mekanisme kerja dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan Universitas.
d. Terisinya posisi-posisi yang tersedia oleh orang-orang yang memenuhi persyaratan dan kriteria.
e. Diterapkannya model *chairmanship* yang diisi oleh tokoh-tokoh terkemuka dan penyandang dana penyelenggaraan program-program studi tertentu.
f. Terciptanya budaya organisasi yang mendorong semangat mengembangkan diri secara berkesinambungan, demokratis, egaliter, sejuk, menjunjung tinggi nilai moral

dan etika, memupuk etos kerja dan semangat saling mendukung, dan menghargai prestasi/pencapaian.

**Strategi**

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai sasaran-sasaran di atas adalah sebagai berikut.

a. Meningkatkan struktur organisasi secara evolutif, disesuaikan dengan peningkatan komplesitas kegiatan dan masalah yang dihadapi oleh Universitas.
b. Menyiapkan sistem manajemen universitas termasuk di dalamnya prosedur operasi baku (SOP) dan sistem informasi manajemen yang memberikan keleluasaan dan dorongan untuk menjalankan tugas-tugas dan menyelenggarakan kegiatan secara kreatif.
c. Menyusun sistem informasi manajemen Universitas dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.
d. Mendorong penciptaan suasana kerja dan budaya kerja yang sejuk, saling mendukung, menjunjung tinggi etika dan moral, demokratis, dan menghargai prestasi kerja.

### 4.2.2. Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sistem dukungan pengadaan sumber daya manusia dilakukan dengan pola rekrutmen yang memprioritaskan calon-calon mahasiswa dan tenaga berkualitas tinggi. Sumber daya manusia dikembangkan secara terencana sesuai dengan kebutuhan pengembangan ketiga unsur Tri Dharma.

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan melalui rencana peningkatan kualitas formal dengan memberi tugas belajar di dalam negeri dan luar negeri. Hal ini bisa dilakukan melalui praktik *on the job training* pada instansi-instansi lain yang relevan dengan kebutuhan pengembangan. Imbalan atas dedikasi dan kinerja yang berkualitas tinggi diberikan sistem insentif kesejahteraan dan promosi jabatan yang seimbang.

**Sasaran**

Rencana pengembangan sumber daya manusia Universitas diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut.

a. Tersusunnya rencana pemenuhan kebutuhan dan pengembangan SDM, berdasarkan kriteria dan kebutuhan obyektif dari waktu ke waktu.
a. Tersedianya sumber daya manusia unggul dan berkualitas melalui proses rekrutmen yang kompetitif dengan jumlah sesuai kebutuhan.
b. Terselenggaranya program-program pendidikan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai jenis dan jenjang sesuai kebutuhan.
c. Tersusun dan diterapkannya sistem pengembangan karir yang mendorong prestasi kerja, persaingan sehat, pengembangan diri, dan ketenangan dalam bekerja.
d. Tersusun dan diterapkannya sistem kompensasi yang didasarkan pada sistem merit, mendorong prestasi kerja, inisiatif, ketenangan kerja dan persaingan secara sehat.
e. Tersusunnya sistem pemberian jaminan hari tua dan rencana pension yang memberikan ketenangan bagi seluruh pegawai baik dosen maupun tenaga kependidikan.

**Strategi**

Untuk mencapai sasaran-sasaran di atas, strategi yang akan diterapkan adalah sebagai berikut.

a. Melakukan perekrutan dosen dan tenaga kependidikan secara selektif, dengan menerapkan kriteria dan persyaratan tinggi bagi para calon.
b. Menyusun perencanaan sumber daya manusia (*human resource planning*) disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan organisasi di masa depan, dengan mengidentifikasi keahlian yang dibutuhkan dan kriteria yang harus dipenuhi.
c. Menyelenggarakan program-program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan yang dikelola secara terpusat dan ditangani oleh para ahli yang kompeten, dengan tetap memperhatikan aspek kebutuhan spesifik setiap unit organisasi.
d. Menyusun sistem kompensasi yang berorientasi pada prestasi/ kinerja karyawan, loyalitas, dan ketenangan kerja.
e. Menyusun sistem pengembangan karir yang mendorong karyawan untuk terus menerus mengembangkan keahliannya, menumbuhkan loyalitas.
f. Menyiapkan program pensiun dan jaminan hari tua yang menumbuhkan loyalitas dan ketenangan kerja karyawan.

### 4.2.3. Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik

Sarana dan prasarana disiapkan secara optimal untuk menunjang proses tridarma, pencapaian kualitas keluaran, peningkatan produktivitas dan mutu tenaga akademik. Pengadaan sarana fisik berupa bangunan, alat bantu belajar dan peralatan laboratorium, sama pentingnya dengan perumusan sarana akademik, berupa pelembagaan Tri

Dharma, pemaknaan program, penetapan sasaran dan norma-norma. Pembangunan sarana fisik Universitas dirancang secara seksama untuk mencapai standar tinggi dalam bentuk dan fungsi.

a. Untuk memenuhi kebutuhan ruang tersebut di atas, Yayasan berencana membangun kampus di lokasi strategis.
b. Tersedianya peralatan penunjang kegiatan akademik.
c. Tersedianya tanah untuk lokasi pembangunan dan perluasan kampus.
d. Dimanfaatkannya sarana dan prasarana fisik serta peralatan penunjang akademik secara optimal oleh *civitas academica* maupun oleh masyarakat umum.
e. Terjaganya kualitas dan kesiapan sarana dan prasarana sehingga siap pakai setiap saat.
f. Tersedianya sarana dan prasarana yang disediakan/ dibiayai pembangunannya oleh sponsor.

**Strategi**

Untuk mencapai sasaran-sasaran di atas akan diterapkan strategi sebagai berikut.

a. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana secara bertahap dengan memperhatikan standar mutu tinggi dan nilai estetika yang tinggi dan efisiensi.
b. Mengadakan peralatan penunjang akademis dengan memperhatikan asas manfaat, efisiensi, dan tetap berpegang pada standar mutu dan estetika.
c. Melakukan pembebasan tanah dan mengurus aspek legalnya secara bertahap disesuaikan dengan tahap pembangunan kampus.

d. Membuka akses pemanfaatan sarana dan prasarana serta peralatan penunjang untuk dapat digunakan oleh seluruh *civitas academica* dan masyarakat umum yang memerlukannya.
e. Menjalin kerja sama dengan penyandang dana untuk mengadakan sarana dan prasarana kampus maupun peralatan, sebagai sarana promosi/sponsorship.
f. Melakukan pemeliharaan dan tindakan pencegahan kerusakan secara teratur/terjadwal dengan standar mutu kerja dan presisi yang tinggi.

### 4.2.4. Rencana Pengembangan Keuangan

Untuk menjamin kelangsungan hidup dan pengembangan Universitas dana dihimpun dalam jumlah yang selalu memadai memenuhi kebutuhan. Penggalian dana diupayakan secara kreatif melalui:

a. Kontribusi mahasiswa secara proporsional.
b. Memanfaatkan jasa kepakaran dan kontrak riset.
c. Hubungan kemitraan dengan lembaga-lembaga terkait menjual kegiatan pengabdian masyarakat atas dasar semangat saling menguntungkan.
d. Bantuan donator pendiri, pengurus dan simpatisan yayasan.
e. Pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan.

Penggalian dana akan terus berlangsung sepanjang sumber konvensional tidak mencukupi. Sumber-sumber dana terus dicari dan diciptakan dengan berbagai cara yang sah dan bertanggung jawab. Kemandirian dalam pendanaan diartikan bahwa semua sumber dana telah menjamin berlangsungnya hidup berkelanjutan sambil berkembang ke arah lebih

bermutu, lebih relevan dan lebih efektif serta lebih efisien. Kelebihan dana operasional selalu dimanfaatkan untuk pengembangan universitas dari segala aspeknya, terutama pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan program penelitian.

**Sasaran**

Rencana pengembangan keuangan Universitas diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut.

- Tahun 2021-2025, Universitas memiliki pendapatan tradisional bruto Rp480 miliar.
- Tahun 2026-2030, Universitas memiliki pendapatan tradisional bruto Rp806 miliar.
- Tahun 2031-2035, Universitas memiliki pendapatan tradisional bruto Rp1 triliun.
- Tahun 2036-2040, Universitas memiliki pendapatan tradisional bruto Rp1,45 triliun.
- Tahun 2041-2045, Universitas memiliki pendapatan tradisional bruto Rp1,8 triliun.

**Strategi**

Strategi di bidang pengelolaan keuangan Universitas yang akan diterapkan adalah sebagai berikut.

a. Menjaga standar mutu penyelenggaraan pendidikan yang tinggi, sehingga memungkinkan penetapan tarif biaya pendidikan yang cukup tinggi.
b. Menetapkan kebijakan surplus anggaran untuk mengakumulasikan surplus sebagai dana penelitian dan pengembangan pendidikan.
c. Menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak potensial untuk menghimpun dana abadi Universitas.

d. Menawarkan skema-skema kerjasama dan sponsorship untuk membiayai berbagai kegiatan yang salaing menguntungkan kedua belah pihak.
e. Menerapkan sistem pengendalian manajemen keuangan untuk meyakinkan efisiensi pengeluaran biaya rutin maupun investasi.
f. Menerapkan kebijakan pemanfaatan surplus anggaran dengan alokasi untuk cadangan angsuran pinjaman, kegiatan riset dan pengembangan, dan penambahan sarana dan prasarana fisik.

### 4.2.5. Pembudayaan Tata Kehidupan Kampus

Paramadina adalah sebuah Universitas dengan orientasi kembar: Memajukan peradaban dan memuliakannya dalam asuhan dan dorongan budaya. Peradaban yang dimaksud adalah capaian-capaian termaju dan unggul dari sistem reproduksi material yang dipacu lewat aktivitas-aktivitas riset dan pengembangan sains dan teknologi, khususnya ilmu rekayasa dan ekonomi. Hal ini disertai dengan kemampuan *civitas academica* untuk menerapkan capaian-capaian tersebut di sektor produksi dan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan budaya adalah sistem reproduksi ide dan tata nilai yang mengandung timbangan etis dan sikap kejiwaan (*mindset*) yang memekarkan daya cipta, memacu inisiatif dan kerja-kerja inovatif. Instrumen terpenting untuk memajukan dimensi peradaban adalah aktivitas R & D, pengajaran dan pelatihan. Dengan kualitas luaran yang dihasilkan adalah profesionalisme, temuan-temuan inovatif dan produk bermutu.

Instrumen terpenting untuk memajukan sisi budaya adalah proses pembudayaan dan pelaziman dengan merancang seluruh elemen kampus dan aktivitasnya sebagai pembangkit dan pemancar budaya, adapun kualitas luaran yang dihasilkannya adalah praktik-praktik bernilai, kreativitas penciptaan, dan keuletan kerja.

**Sasaran**

Proses pembudayaan dan pelaziman dalam kampus, diarahkan untuk mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut.

a. Tersusunnya etika pergaulan kampus yang egaliter, dalam suasana yang terbuka, ramah dan saling menghormati, dalam tahun pertama.
b. Terjadwalkannya acara-acara akademik dan non-akademik dalam satuan jam, hari, minggu dan bulan secara tetap untuk sepanjang waktu. Jadwal akademik dan jadwal non-akademik.
c. Tersusun organisasi *civitas academica* yang bertanggung jawab sebagai penyelenggara kegiatan terjadwal dan tidak terjadwal dalam menjamin terlaksananya jadwal.
d. Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan pelaksanaan jadwal acara kegiatan, seperti ruang diskusi, auditorium, peralatan kesenian, ruang pamer/ekspresi hasil karya dan lain-lain.
e. Tersedianya acara dan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas dan mewujudkan imajinasi *civitas academica*.
f. Tersedianya tenaga terlatih dan berkeahlian dari *civitas academica* untuk melaksanakan acara-acara dan kegiatan akademik, dan non-akademik.

g. Tersedianya kegiatan, fasilitas dan informasi untuk mengembangkan karir, minat, bakat dan kesejahteraan *civitas academica*.

**Strategi**

Untuk tercapainya sasaran-sasaran tersebut ditempuh strategi sebagai berikut.

a. Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pengembangan minat-bakat, nalar dan kesejahteraan *civitas academica*.
b. Mengalokasikan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan minat, bakat, nalar dan kesejahteraan *civitas academica*.
c. Melatih dosen sehingga memiliki motivasi dan keahlian untuk mengembangkan program pembinaan dan pelaziman kreativitas, disiplin dan etos kerja tinggi.
d. Mendorong, melibatkan dan memotivasi seluruh *civitas academica* untuk melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan terjadwal atau tidak terjadwal.
e. Memberikan keleluasaan untuk mengembangkan kreativitas, nalar, minat dan bakat masing-masing individu *civitas academica*, agar tidak ada yang merasa terbatasi atau terganggu rasa keagamaan ras dan suku.
f. Memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk kepada individu atau kelompok atas hasil karya berupa hadiah, kesempatan atau penghargaan lainnya.
g. Semua fasilitas, kegiatan dan layanan dikembangkan secara adil dan proporsional untuk bisa diakses oleh setiap *civitas academica*.
h. Fasilitas dan layanan mahasiswa dikembangkan untuk membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan,

pencapaian cita-cita dan mengatasi masalah atau hambatan.

## 4.3. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman

***Kekuatan***

a. Kepercayaan dari pihak masyarakat terhadap Universitas dalam mengembangkan kerjasama.
b. Pengendalian mutu akademik yang dijalankan sudah berjalan dengan baik.
c. Adanya jejaring yang baik antara Universitas, masyarakat, dan *stakeholder* lainnya, baik dalam skala nasional maupun internasional.
d. Universitas memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan kepada para siswa yang tidak mampu namun berprestasi untuk melanjutkan studi.
e. Universitas memiliki lingkup struktur yang sederhana sehingga memudahkan untuk melakukan koordinasi antar Fakultas, Direktorat dan Program Studi.
f. Universitas memiliki reputasi yang baik.
g. Universitas dan Program Studi sudah terakreditasi.
h. Adanya nilai-nilai ke-Islaman, ke-Indonesiaan, dan ke-Modernan yang menjadi keunggulan universitas.
i. Hampir 50% dosen tetap sudah tersertifikasi.

***Kelemahan***

a. Universitas belum merumuskan pengembangan kebijakan pendukung kegiatan akademik dan non-akademik.
b. Universitas masih dalam proses mengembangkan kurikulum untuk menjawab kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara.
c. Penguatan tata kelola Universitas perlu ditingkatkan.
d. Diseminasi informasi mengenai kegiatan kampus masih terbatas untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan eksistensi serta kiprah Universitas.
e. Universitas belum mencapai target dalam mengupayakan tambahan pembiayaan non-tradisional.

f. Penguatan sarana dan prasarana dalam kegiatan untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dipertimbangkan kurang memadai.
g. Peningkatan kapasitas kompetensi sumber daya dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi belum optimal.
h. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat belum menghasilkan kontribusi dalam mendukung kekuatan Universitas secara keseluruhan.

***Peluang***

a. Peran alumni bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan Universitas.
b. Semakin terbukanya tawaran dan peluang untuk mendapatkan hibah bagi pengembangan Universitas.
c. Akselerasi perkembangan teknologi yang dapat dioptimalkan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Universitas.
d. Terbukanya peluang kerjasama dengan institusi lain, baik pendidikan maupun non pendidikan, di dalam dan di luar negeri
e. Semakin terbukanya skema beasiswa untuk dosen dan peneliti, baik yang disediakan oleh pemerintah, maupun institusi non-pemerintah

***Ancaman***

a. Munculnya persaingan antar Perguruan Tinggi sehingga menyebabkan pengelolaan perguruan tinggi berorientasi jangka pendek, dan memperkecil peluang mahasiswa baru untuk mendaftar ulang di Universitas.
b. Adanya *head hunter* dari pihak luar untuk mendapatkan dosen atau tenaga kependidikan.
c. Sering bergantinya peraturan pemerintah di aspek pendidikan.
d. Tuntutan kesiapan menghadap keterbukaan ekonomi global sehingga mau tidak mau Universitas harus menghadap tenaga kerja dan universitas asing lainnya di Indonesia.
e. Adanya pemeringkatan perguruan tinggi baik di tingkat nasional maupun internasional menciptakan persepsi pada kualitas Perguruan Tinggi.

## 4.4. Usulan Sasaran Program 2021-2045

**Usulan Sasaran Program 2021-2045**

| 2021-2025 | 2026-2030 | 2031-2035 | 2036-2040 | 2041-2045 |
|---|---|---|---|---|
| Great Teaching University | Great Teaching and Professional University | Great Teaching and Professional University | Great Teaching and Professional University | Great Professional and Research University |
| Student body 4000 | Student body 6200 | Student body 7800 | Student body 9700 | Student body 11500 |
| Program studi baru: 3<br><br>( 1 Program Sarjana untuk FIR, 1 Program Sarjana untuk FEB, dan 1 Program Pasca Sarjana di FFP) | Program studi baru: 3<br><br>( 1 Program Sarjana untuk FIR, 1 Program Sarjana untuk FEB, dan 1 Program Sarjana di FFP) | Program studi baru: 2<br><br>( 1 Program Pasca Sarjana untuk FIR, dan 1 Program Pasca Sarjana di FFP) | Program studi baru: 2<br><br>( 1 Program Doktor untuk FEB, dan 1 Program Pasca Sarjana di FFP) | Program studi baru: 0 |
| Pendapatan tradisional: Rp480 miliar<br><br>Asumsi SPP: 130 juta | Pendapatan tradisional: Rp806 miliar<br><br>Asumsi SPP: 140 juta | Pendapatan tradisional Rp1 triliun<br><br>Asumsi SPP: 140 juta | Pendapatan tradisional Rp 1,45 triliun<br><br>Asumsi SPP: 150 juta | Pendapatan tradisional Rp1,8 triliun<br><br>Asumsi SPP: 150 |
| Pendapatan non-tradisional: 5% dari pendapatan tradisional | Pendapatan non-tradisional: 10% dari pendapatan tradisional | Pendapatan non-tradisional: 15% dari pendapatan tradisional | Pendapatan non-tradisional: 20% dari pendapatan tradisional | Pendapatan non-tradisional: 25% dari pendapatan tradisional |
| 15 Program Studi<br><br>Jumlah Program Studi Sarjana: 10 | 17 Program Studi<br><br>Jumlah Program Studi Sarjana: 12 | 19 Program Studi<br><br>Jumlah Program Studi Sarjana: 13 | 21 Program Studi<br><br>Jumlah Program Studi Sarjana : 13 | 21 Program Studi<br><br>Jumlah Program Studi Sarjana: 13<br><br>Jumlah Program |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Program Studi Magister: 5<br><br>Semua Program Studi Terakreditasi Sangat Baik | Jumlah Program Studi Magister: 5<br><br>Semua Program Studi Terakreditasi Sangat Baik | Jumlah Program Studi Magister: 6<br><br>Semua Program Studi Terakreditasi Sangat Baik | Jumlah Program Studi Magister: 8<br><br>Semua Program Studi Terakreditasi Sangat Baik | Studi Magister: 8<br><br>Semua Program Studi Terakreditasi Sangat Baik |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Menghasilkan sarjana yang memiliki kedalaman iman, kemandirian jiwa, ketajaman nalar, kepekaan nurani, kecakapan berkarya, dan keluasan wawasan. | Pembukaan Program Studi Baru di masing-masing Fakultas untuk Program Sarjana.<br><br>( 1 Program Sarjana untuk FIR, 1 Program Sarjana untuk FEB, dan 1 Program Magister di FFP) | Pembukaan Program Studi Baru di masing-masing Fakultas untuk Program Pasca Sarjana.<br><br>( 1 Program Sarjana untuk FIR, 1 Program Sarjana untuk FEB, dan 1 Program Sarjana di FFP) | Pembukaan Program Studi Baru di masing-masing Fakultas untuk Program Sarjana.<br><br>( 1 Program Pasca Sarjana untuk FIR, dan 1 Program Magister di FFP) | Pembukaan Program Studi Baru di masing-masing Fakultas untuk Program Pasca Sarjana.<br><br>( 1 Program Doktor untuk FEB, dan 1 Program Magister di FFP) | Evaluasiu | Terkait strategi, akan dijabarkan dalam Renstra Universitas 5 Tahunan |
| | Pembangunan sarana dan prasarana kampus 20%. | Pembangunan sarana dan prasarana kampus 20%. | Pembangunan sarana dan prasarana kampus 30%. | Pembangunan sarana dan prasarana kampus 40%. | Pembangunan sarana dan prasarana kampus 50%. | |
| | Peningkatan jumlah mahasiswa dalam 5 tahun menjadi 4000 orang. | Peningkatan jumlah mahasiswa dalam 5 menjadi 6200 orang. | Peningkatan jumlah mahasiswa dalam 5 menjadi 7800 orang. | Peningkatan jumlah mahasiswa dalam 5 tahun menjadi 9700 orang. | Peningkatan jumlah mahasiswa dalam 5 tahun menjadi 11500 orang. | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Peningkatan media dan optimalisasi pembelajaran yang berbasis *online* 100%. | Peningkatan jumlah materi dan dapat diakses dari pihak luar 100%. | | | | |
| | Persentase modul online 100% | Persentase modul online 100% | Persentase modul online 100% | Persentase modul online 100% | Persentase modul online 100% | |
| | Digitalisasi proses bisnis di Universitas 20% | Digitalisasi proses bisnis di Universitas 30% | Digitalisasi proses bisnis di Universitas 40% | Digitalisasi proses bisnis di Universitas 60% | Digitalisasi proses bisnis di Universitas 70% | |
| | Persentase video pembelajaran 100% | Persentase video pembelajaran 100% | Persentase video pembelajaran 100% | Persentase video pembelajaran 100% | Persentase video pembelajaran 100% | |
| | Persentase judul buku 10% | Persentase jumlah judul buku 15% | Persentase judul buku 20% | Persentase judul buku 25% | Persentase judul buku 30% | |
| | Peningkatan persentase judul jurnal langganan 5% | Peningkatan persentase judul jurnal langganan 10% | Peningkatan persentase judul jurnal langganan 10% | Peningkatan persentase judul jurnal langganan 10% | Peningkatan persentase judul jurnal langganan 15% | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Peningkatan persentase kerjasama dengan pihak nasional 30% | Peningkatan persentase kerjasama dengan pihak nasional 30% | Peningkatan persentase kerjasama dengan pihak nasional 40% | Peningkatan persentase kerjasama dengan pihak nasional 50% | Peningkatan persentase kerjasama dengan pihak nasional 50% | |
| | Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak internasional 20% | Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak internasional 25% | Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak internasional 30% | Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak internasional 35% | Peningkatan jumlah kerjasama dengan pihak internasional 40% | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Peningkatan infrastruktur untuk open access of teaching materials | Pemuktahiran kurikulum dan materi pembelajaran (open access of teaching materials)<br><br>Sertifikasi dan peningkatan kompetensi dosen<br><br>Penguatan materi kekhasan Paramadina | Peningkatan infrastruktur untuk open access of teaching materials<br><br>Penerapan kurikulum multi disiplin ilmu | Pemuktahiran kurikulum dan materi pembelajaran (open access of teaching materials)<br><br>Pembukaan kelas internasional | Peningkatan infrastruktur untuk open access of teaching materials | |
| | Jumlah dosen yang memiliki kepangkatan akademik<br>GB =7<br>LK= 24<br>Lektor= 24 | GB =10<br>LK= 30<br>Lektor= 35<br>AA = 70 | GB =13<br>LK= 62<br>Lektor= 80<br>AA = 120 | GB =15<br>LK= 95<br>Lektor= 100<br>AA = 200 | GB =20<br>LK= 110<br>Lektor= 140<br>AA = 220 | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | AA = 33 | | | | | |
| | Peningkatan jumlah hibah PKM | 15 hibah | 20 hibah | 22 hibah | 25 hibah | |
| | Kesiapan Sistem Digital Library untuk open access | Pelaksanaan Sistem Digital Library untuk open access | Pengembangan Sistem Digital Library untuk open access | Pengembangan Sistem Digital Library untuk open access | Pengembangan Sistem Digital Library untuk open access | |
| | Persentase dosen bersertifikasi profesi 5% (dari jumlah dosen tetap) | Persentase dosen bersertifikasi profesi 7% (dari jumlah dosen tetap) | Persentase dosen bersertifikasi profesi 10% (dari jumlah dosen tetap) | Persentase dosen bersertifikasi profesi 12% (dari jumlah dosen tetap) | Persentase dosen bersertifikasi profesi 14% (dari jumlah dosen tetap) | |
| | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat lokal 10 % | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat lokal 15 % | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat lokal 20 | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat lokal 25 | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat lokal 30 | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | (dari jumlah mahasiswa aktif) | (dari jumlah mahasiswa aktif) | % (dari jumlah mahasiswa aktif) | % (dari jumlah mahasiswa aktif) | % (dari jumlah mahasiswa aktif) | |
| | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat nasional 5 % (dari jumlah mahasiswa aktif) | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat nasional 10 % (dari jumlah mahasiswa aktif) | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat nasional 15 % (dari jumlah mahasiswa aktif) | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat nasional 20 % (dari jumlah mahasiswa aktif) | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat nasional 25 % (dari jumlah mahasiswa aktif) | |
| | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat internasional 1 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat internasional 2 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat internasional 3 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat internasional 4 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | Persentase prestasi mahasiswa di tingkat internasional 5 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | |
| | Persentase mahasiswa bersertifikasi | Persentase mahasiswa bersertifikasi | Persentase mahasiswa bersertifikasi | Persentase mahasiswa bersertifikasi | Persentase mahasiswa bersertifikasi | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | keahlian di tingkat nasional 3 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | keahlian di tingkat nasional 5 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | keahlian di tingkat nasional 7 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | keahlian di tingkat nasional 9 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | keahlian di tingkat nasional 11 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | |
| | Persentase mahasiswa bersertifikasi keahlian di tingkat internasional 1 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | Persentase mahasiswa bersertifikasi keahlian di tingkat internasional 1 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | Persentase mahasiswa bersertifikasi keahlian di tingkat internasional 1 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | Persentase mahasiswa bersertifikasi keahlian di tingkat internasional 1 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | Persentase mahasiswa bersertifikasi keahlian di tingkat internasional 1 % (dari jumlah mahasiswa aktif). | |
| Menghasilkan kajian ilmiah yang memecahkan masalah-masalah di masyarakat secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumber | Jumlah HAKI 25 | Jumlah HAKI 30 | Jumlah HAKI 35 | Jumlah HAKI 40 | Jumlah HAKI 45 | |
| | Jumlah Buku ISBN 25 | Jumlah Buku ISBN 30 | Jumlah Buku ISBN 35 | Jumlah Buku ISBN 40 | Jumlah Buku ISBN 45 | |
| | Jumlah e-book ISBN 25 | Jumlah e-book ISBN 30 | Jumlah e-book ISBN 35 | Jumlah e-book ISBN 40 | Jumlah e-book ISBN 45 | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| daya secara efisien dan efektif. | Persentase penelitian dosen bersama mahasiswa 50% (dosen yang ada) | Persentase penelitian dosen bersama mahasiswa 50% | Persentase penelitian dosen bersama mahasiswa 60% | Persentase penelitian dosen bersama mahasiswa 70% | Persentase penelitian dosen bersama mahasiswa 80% | |
| | Persentase publikasi nasional tidak terakreditasi 50% (dosen yang ada) | Persentase publikasi nasional tidak terakreditasi 50% | Persentase publikasi nasional tidak terakreditasi 60% | Persentase publikasi nasional tidak terakreditasi 70% | Persentase publikasi nasional tidak terakreditasi 80% | |
| | Persentase publikasi nasional terakreditasi 30% (dosen yang ada) | Persentase publikasi nasional terakreditasi 35% | Persentase publikasi nasional terakreditasi 40% | Persentase publikasi nasional terakreditasi 45% | Persentase publikasi nasional terakreditasi 50% | |
| | Persentase publikasi pada Jurnal internasional 5% (dosen yang ada) | Persentase publikasi pada Jurnal internasional 10% | Persentase publikasi pada Jurnal internasional 15% | Persentase publikasi pada Jurnal internasional 20% | Persentase publikasi pada Jurnal internasional 25% | |
| | Persentase publikasi pada Jurnal internasional | Persentase publikasi pada Jurnal | Persentase publikasi pada Jurnal | Persentase publikasi pada Jurnal | Persentase publikasi pada Jurnal | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | bereputasi 1% (dosen yang ada) | internasional bereputasi 3% | internasional bereputasi 5% | internasional bereputasi 7% | internasional bereputasi 9% | |
| | Persentase partisipasi dalam Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 50% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 50% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 60% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 70% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi 80% (dosen yang ada) | |
| | Persentase partisipasi dalam Seminar nasional 50% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar nasional 50% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar nasional 60% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar nasional 70% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar nasional 80% (dosen yang ada) | |
| | Persentase partisipasi dalam Seminar internasional 5% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar internasional 10% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar internasional 15% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar internasional 20% (dosen yang ada) | Persentase partisipasi dalam Seminar internasional 25% (dosen yang ada) | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Persentase tulisan di media massa wilayah 50% (dosen yang ada) | Persentase tulisan di media massa wilayah 50% (dosen yang ada) | Persentase tulisan di media massa wilayah 60% (dosen yang ada) | Persentase tulisan di media massa wilayah 70% (dosen yang ada) | Persentase tulisan di media massa wilayah 80% (dosen yang ada) | |
| | Persentase tulisan di media massa internasional 1% (dosen yang ada) | Persentase tulisan di media massa wilayah 3% (dosen yang ada) | Persentase tulisan di media massa wilayah 5% (dosen yang ada) | Persentase tulisan di media massa wilayah 7% (dosen yang ada) | Persentase tulisan di media massa wilayah 9% (dosen yang ada) | |
| | Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap 100% (dari dosen yang ada) | Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap 100% (dari dosen yang ada) | Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap 100% (dari dosen yang ada) | Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap 100% (dari dosen yang ada) | Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap 100% (dari dosen yang ada) | |
| | Jumlah hibah penelitian untuk masing-masing program studi 15 | Jumlah hibah penelitian untuk masing-masing program studi 17 | Jumlah hibah penelitian untuk masing-masing program studi 19 | Jumlah hibah penelitian untuk masing-masing program studi 21 | Jumlah hibah penelitian untuk masing-masing program studi 21 | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah hibah penelitian nasional untuk masing-masing program studi 15 | Jumlah hibah penelitian nasional untuk masing-masing program studi 17 | Jumlah hibah penelitian nasional untuk masing-masing program studi 19 | Jumlah hibah penelitian nasional untuk masing-masing program studi 21 | Jumlah hibah penelitian nasional untuk masing-masing program studi 21 | |
| | Jumlah hibah penelitian internasional untuk masing-masing 15 prodi | Jumlah hibah penelitian internasional untuk masing-masing 17 prodi | Jumlah hibah penelitian internasional untuk masing-masing 19 prodi | Jumlah hibah penelitian internasional untuk masing-masing 21 prodi | Jumlah hibah penelitian internasional untuk masing-masing 21 prodi | |
| | Jumlah Karya Desain (Patent) 5 untuk 2 Prodi | Jumlah Karya Desain (Patent) 10 untuk 2 Prodi | Jumlah Karya Desain (Patent) 15 untuk 2 Prodi | Jumlah Karya Desain (Patent) 20 untuk 2 prodi | Jumlah Karya Desain (Patent) 20 untuk 2 prodi | |
| | Jumlah Karya Teknologi 2 (2 Prodi) | Jumlah Karya Teknologi 5 (2 Prodi) | Jumlah Karya Teknologi 8 (2 Prodi) | Jumlah Karya Teknologi 10 (2 Prodi) | Jumlah Karya Teknologi 10 (2 Prodi) | |
| Berperan dalam menghasilkan | Pengembangan Inkubator Bisnis, dengan luaran dari | Pengembangan Inkubator Bisnis, dengan luaran dari | Pengembangan Inkubator Bisnis, dengan luaran | Pengembangan Inkubator Bisnis, dengan luaran | Pengembangan Inkubator Bisnis, dengan | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| masyarakat yang relijius, nasionalis, modern, moderat dan menjunjung tinggi integritas | mahasiswa yang berkontribusi kepada masyarakat sekitar 2% dari jumlah mahasiswa aktif. | mahasiswa yang berkontribusi kepada masyarakat sekitar 4% dari jumlah mahasiswa aktif. | dari mahasiswa yang berkontribusi kepada masyarakat sekitar 6% dari jumlah mahasiswa aktif. | dari mahasiswa yang berkontribusi kepada masyarakat sekitar 6% dari jumlah mahasiswa aktif. | luaran dari mahasiswa yang berkontribusi kepada masyarakat sekitar 8% dari jumlah mahasiswa aktif. | Disesuaikan dengan renstra masing-masing per tahunnya |
| | Persentase kegiatan mahasiswa untuk masyarakat 5% dari jumlah mahasiswa aktif | Persentase kegiatan mahasiswa untuk masyarakat 5% dari jumlah mahasiswa aktif | Persentase kegiatan mahasiswa untuk masyarakat 10% dari jumlah mahasiswa aktif | Persentase kegiatan mahasiswa untuk masyarakat 10% dari jumlah mahasiswa aktif | Persentase kegiatan mahasiswa untuk masyarakat 15% dari jumlah mahasiswa aktif | |
| | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional, 5% dari dosen tetap yang ada | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional, 10% dari dosen tetap yang ada | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional, 15% dari dosen tetap yang ada | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional, 20% dari dosen tetap yang ada | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat nasional, 25% | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | dari dosen tetap yang ada | |
| | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional, 2% dari dosen tetap yang ada. | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional, 5% dari dosen tetap yang ada. | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional, 7% dari dosen tetap yang ada. | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional, 9% dari dosen tetap yang ada. | Persentase partisipasi dosen dalam asosiasi keilmuan tingkat internasional, 10 % dari dosen tetap yang ada. | |
| | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan minimal masing-masing program studi 2 kegiatan dalam setahun | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan minimal masing-masing program studi 2 kegiatan dalam setahun | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan minimal masing-masing program studi 2 kegiatan dalam setahun | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan minimal masing-masing program studi 2 kegiatan dalam setahun | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan minimal masing-masing program studi 2 kegiatan dalam setahun | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah hibah pengabdian masyarat di tingkat nasional minimal 1 per program studi setiap tahunnya | Jumlah hibah pengabdian masyarat di tingkat nasional minimal 2 per program studi setiap tahunnya. | Jumlah hibah pengabdian masyarat di tingkat nasional minimal 2 per program studi setiap tahunnya. | Jumlah hibah pengabdian masyarat di tingkat nasional minimal 3 per program studi setiap tahunnnya . | Jumlah hibah pengabdian masyarat di tingkat nasional minimal 3 per program studi setiap tahunnya. | |
| | Jumlah HAKI hasil pengabdian masyarakat minimal 1 per program studi setiap tahunnya | Jumlah HAKI hasil pengabdian masyarakat minimal 2 per program studi setiap tahunnya | Jumlah HAKI hasil pengabdian masyarakat minimal 2 per program studi setiap tahunnya | Jumlah HAKI hasil pengabdian masyarakat minimal 2 per program studi setiap tahunnya | Jumlah HAKI hasil pengabdian masyarakat minimal 3 per program studi setiap tahunnya | |
| LAIN-LAIN | Pengembangan karir tenaga kependidikan, jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi 2% dari jumlah tenaga kependidikan yang ada. | Pengembangan karir tenaga kependidikan, jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi 4% dari jumlah tenaga kependidikan yang ada. | Pengembangan karir tenaga kependidikan, jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi 6% dari jumlah tenaga | Pengembangan karir tenaga kependidikan, jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi 8% dari jumlah tenaga | Pengembangan karir tenaga kependidikan, jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi 10% dari jumlah tenaga | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | kependidikan yang ada. | kependidikan yang ada. | kependidikan yang ada. | |
| | Peningkatan Fasilitas/infrastruktur ABK terkait dengan ketersediaan anggaran yang memadai. Ada kenaikan anggaran minimal 2% untuk memperbaiki fasilitas. | Peningkatan Fasilitas/infrastruktur ABK terkait dengan ketersediaan anggaran yang memadai. Ada kenaikan anggaran minimal 3% untuk memperbaiki fasilitas. | Peningkatan Fasilitas/infrastruktur ABK terkait dengan ketersediaan anggaran yang memadai. Ada kenaikan anggaran minimal 4% untuk memperbaiki fasilitas. | Peningkatan Fasilitas/infrastruktur ABK terkait dengan ketersediaan anggaran yang memadai. Ada kenaikan anggaran minimal 5% untuk memperbaiki fasilitas. | Peningkatan Fasilitas/infrastruktur ABK terkait dengan ketersediaan anggaran yang memadai. Ada kenaikan anggaran minimal 5% untuk memperbaiki fasilitas. | |
| | Data dan Sistem Terintegrasi 50% | Data dan Sistem Terintegrasi 50% | Data dan Sistem Terintegrasi 100% | Data dan Sistem Terintegrasi dievaluasi | Data dan Sistem Terintegrasi ditingkatkan | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Peningkatan persentase pendapatan non-tradisional (professional program) sebesar 10% | Peningkatan persentase pendapatan non-tradisional (professional program) sebesar 20% | Peningkatan persentase pendapatan non-tradisional (professional program) sebesar 30% | Peningkatan persentase pendapatan non-tradisional (professional program) sebesar 40% | Peningkatan persentase pendapatan non-tradisional (professional program) sebesar 50% | |
| | Tata kelola organisasi universitas, penyusunan SOP lengkap dan diunggah di WIKI 100% | Tata kelola organisasi universitas, penyusunan SOP lengkap dan diunggah di WIKI, dievaluasi | Tata kelola organisasi universitas, penyusunan SOP lengkap dan diunggah di WIKI , dievaluasi | Tata kelola organisasi universitas, penyusunan SOP lengkap dan diunggah di WIKI, dievaluasi | Tata kelola organisasi universitas, penyusunan SOP lengkap dan diunggah di WIKI, dievaluasi | |
| | Suasana Akademik, terbentuknya aturan, program dan sosialiasi. | Suasana Akademik, terbentuknya aturan, program dan sosialiasi, evaluasi | Suasana Akademik, terbentuknya aturan, program dan sosialiasi, evaluasi | Suasana Akademik, terbentuknya aturan, program dan sosialiasi, evaluasi | Suasana Akademik, terbentuknya aturan, program dan sosialiasi, evaluasi | |
| | Mimbar Akademik, terbentuknya | Mimbar Akademik, terbentuknya aturan, program | Mimbar Akademik, terbentuknya | Mimbar Akademik, terbentuknya | Mimbar Akademik, terbentuknya | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | aturan, program dan sosialisasi. | dan sosialisasi, evaluasi | aturan, program dan sosialisasi, evaluasi | aturan, program dan sosialisasi, evaluasi | aturan, program dan sosialisasi, evaluasi | |
| | Perilaku Kecendekiawan, terbentuknya aturan, program dan sosialisasi. | Perilaku Kecendekiawan, terbentuknya aturan, program dan sosialisasi, evaluasi | Perilaku Kecendekiawan, terbentuknya aturan, program dan sosialisasi, evaluasi | Perilaku Kecendekiawan, terbentuknya aturan, program dan sosialisasi, evaluasi | Perilaku Kecendekiawan, terbentuknya aturan, program dan sosialisasi, evaluasi | |
| | Pusat penelitian, menghasilkan luaran penelitian dan HAKI 2% | Pusat penelitian, menghasilkan luaran penelitian dan HAKI 4% | Pusat penelitian, menghasilkan luaran penelitian dan HAKI 6% | Pusat penelitian, menghasilkan luaran penelitian dan HAKI 8% | Pusat penelitian, menghasilkan luaran penelitian dan HAKI 10% | |
| | Penghargaan inovasi dari kampus, masing-masing 1 dari program studi dan atau pusat penelitian | Penghargaan inovasi dari kampus, masing-masing 2 dari program studi dan atau pusat penelitian | Penghargaan inovasi dari kampus, masing-masing 2 dari program studi dan atau pusat penelitian | Penghargaan inovasi dari kampus, masing-masing 3 dari program studi dan atau pusat penelitian | Penghargaan inovasi dari kampus, masing-masing 3 dari program studi dan atau pusat penelitian | |

| Tujuan Universitas | Sasaran 2021-2025 | Sasaran 2026-2030 | Sasaran 2031-2035 | Sasaran 2036-2040 | Sasaran 2041-2045 | Strategi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kode etik, perumusan, program, dan sosialisasi 100% | Kode etik, perumusan, program, dan sosialisasi, monev | Kode etik, perumusan, program, dan sosialisasi, monev | Kode etik, perumusan, program, dan sosialisasi, monev | Kode etik, perumusan, program, dan sosialisasi, monev | |
| | Pelatihan tenaga kependidikan minimal 2 kali setahun. | Pelatihan tenaga kependidikan minimal 4 kali setahun. | Pelatihan tenaga kependidikan minimal 4 kali setahun. | Pelatihan tenaga kependidikan minimal 4 kali setahun. | Pelatihan tenaga kependidikan minimal 5 kali setahun. | |
| | Kontribusi alumni 5% dari jumlah alumni yang ada | Kontribusi alumni 5% dari jumlah alumni yang ada | Kontribusi alumni 10% dari jumlah alumni yang ada | Kontribusi alumni 10% dari jumlah alumni yang ada | Kontribusi alumni 15% dari jumlah alumni yang ada | |
| | Penguatan webometric 30% | Penguatan webometric 50% | Penguatan webometric 70% | Penguatan webometric 80% | Penguatan webometric 100% | |